

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID 19 DI MASA PANDEMI DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022



Oleh:

JULI SEMBIRING
022019002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID 19 DI MASA PENDEMI DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi D3 Kebidanan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

JULI SEMBIRING
022019002

**PROGRAM STUDI 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Program Studi : D3 Kebidanan
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil
Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di BPM
Helen Tarigan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat, ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan plagiatan atau penjiplatan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



(Juli Sembiring)



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Diploma
Medan, 02 Mei 2022

Pembimbing

Ketua Program Studi D3 Kebidanan

(R. Oktaviance. S, SST., M.Kes)

(Desriati Sinaga, SST, M.Keb)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal, 02 Juni 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua : R. Oktaviance. S, SST., M.Kes

Anggota :1. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

2. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes

**Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan**

(Desriati Sinaga, SST., M.Keb)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan Medan Kamis, 02 Juni 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

Penguji II : Bernadetta Ambarita SST., M.Kes

Penguji III : R. Oktaviance. S, SST., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Desriati Sinaga, SST., M.Keb

Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSe



STIKes Santa Elisabeth Medan

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-executive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 02 Juni 2022

Yang menyatakan

(Juli Sembiring)



ABSTRAK

Juli Sembiring 022019002

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2022

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Pencegahan Covid 19 Ibu Hamil

(xviii + 72 + Lampiran)

Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung selama dua tahun ini rupanya juga memengaruhi kondisi ibu hamil dan janin dalam kandungannya. Berdasar laporan *Centers for Disease Control and Prevention*, ibu hamil positif Covid 19 berisiko lebih tinggi untuk kelahiran prematur (melahirkan bayi lebih awal dari 37 minggu) dan lahir mati. Selain itu, ibu hamil positif Covid 19 juga berisiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi kehamilan lainnya. Pengetahuan dan sikap baik akan melahirkan tindakan yang baik dan tepat dalam melakukan pencegahan Covid 19. **Untuk** mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan **Teknik** pengambilan sampel yaitu *Total Sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh jumlah populasi yang akan diteliti. Akan dilakukan pada tanggal 1-25 Mei 2022 sebanyak 30 orang. **Hasil** penelitian menunjukkan karakteristik berdasarkan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA 20 orang (66,7%), dan karakteristik berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai IRT (53,3%), dan karakteristik berdasarkan usia responden hampir seluruhnya berusia pada kelompok tidak berisiko (20-35 tahun) (96,7%). Gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori pengetahuan baik (73,3%). Gambaran distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori sikap positif (83,3%). gambaran distribusi frekuensi tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori tindakan positif (86,7%).

Kesimpulan : Pengetahuan dan sikap yang baik akan memicu tindakan pencegahan yang positif bagi ibu hamil.

Daftar Pustaka (2016-2021)



ABSTRACT

Juli Sembiring 022019002

An overview of the knowledge, attitudes and actions of pregnant women regarding Covid 19 prevention during the pandemic at BPM Helen Tarigan 2022

Midwifery Diploma 3 Study Program 2022

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Prevention of Covid 19 Pregnant Women

(xviii + 72 + Attachments)

The Covid 19 pandemic that has lasted for two years has apparently also affected the condition of pregnant women and the fetus in their womb. Based on a report from the Centers for Disease Control and Prevention, pregnant women who are positive for Covid 19 are at higher risk for preterm birth (delivery of a baby earlier than 37 weeks) and stillbirth. In addition, pregnant women who are positive for COVID 19 are also at a higher risk of experiencing other pregnancy complications. Knowledge and good attitude will give birth to good and appropriate actions in preventing Covid 19 To find out the Description of Knowledge, Attitudes and Actions of Pregnant Women About Covid-19 Prevention During the Pandemic at BPM Helen Taringan The sampling technique is Total Sampling. The sample in this study is the entire population to be studied. It will be held on May 1-25 2022 as many as 30 people. The results that the characteristics based on the respondent's education are mostly 20 people (66.7%). 20-35 years old) (96.7%). The description of the frequency distribution of knowledge of pregnant women about Covid 19 prevention shows that most mothers have a good knowledge category (73.3%). The depiction of the frequency distribution of pregnant women's attitudes about Covid 19 prevention shows that most mothers have a positive attitude category (83.3%). The description of the frequency distribution of pregnant women's actions regarding the prevention of Covid 19 shows that most mothers have positive action categories (86.7%).

Conclusion : Good knowledge and attitude will trigger positive preventive action for pregnant women.

Bibliography (2016-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022”**. Skripsi ini dibuat sebagai persyaratan dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik isi maupun susunan bahasa dan masih jauh dari sempurna. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril, material, maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma 3 Kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku Kaprodi Diploma 3 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Diploma 3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan.



3. R. Oktaviance. S, SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing skripsi Dan selaku Dosen PA yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, melengkapi dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Helen selaku pembimbing di Klinik yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian
5. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes Selaku dosen penguji I Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam meberikan bimbingan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bernadetta Ambarita, SST., M.Kes Selaku dosen penguji II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Untuk responden saya yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner peneliti selama menjalani progra pendidikan D3 Kebidanan di Stikes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa Untuk Keluarga Tercinta Ibu U. Br. Tarigan Amd.Keb, Abangku Bobby Sembiring SH, Pengki Fernando Ginting yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, material, dan doa. Terimakasih yang tak terhingga karena telah membesarkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
9. Keluarga kecil di asrama Opung Sixrani, Opung Marlia, Adik Yoriska, Cucu Emiya dan Cucu Shinta yang telah memberi motivasi dan dukungan selama berada di asrama bersama-sama.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan diharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 02 Juni 2022

Hormat penulis

Juli Sembiring



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
SURAT PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAN PUBLIKASI.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan	9
1.3.1 Tujuan umum	9
1.3.2 Tujuan khusus.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat penelitian	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1. Pengertian Pengetahuan	11
2.1.1 Tingkat Pengetahuan	11
2.1.2 Faktor – Faktor Mempengaruhi Pengetahuan.....	13
2.1.3 Kriteria Pengetahuan.....	15
2.2. Corona Virus Disease 2019	15
2.2.1 Pengertian Corona Virus Disease 19	15
2.2.2 Penyebab Covid 19	19
2.2.3 Penularan Coronavirus Disease 2019 (Covid 19).....	22
2.2.4 Tanda Gejala Terpapar Coronavirus Disease 2019	23
2.2.5 Pedoman Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) Pada Ibu Hamil	25
2.3. Sikap	31
2.3.1 Pengertian Sikap	31
2.3.2 Komponen Sikap.....	31
2.3.3 Fungsi Sikap	32



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.3.4 Tingkatan Sikap	33
2.3.5 Sifat Dari Sikap.....	35
2.3.6 Tinjauan Mengenai Sikap Ibu hamil Covid	35
2.4 Tindakan.....	38
2.5 Panduan Pelayanan ANC Oleh Bidan Pada Masa Pandemi Covid 19	40
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	42
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	42
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	43
4.1. Rancangan Penelitian.....	43
4.2. Populasi Dan Sampel	43
4.2.1 Populasi.....	43
4.2.2 Sampel	43
4.3. Variabel Penelitian	43
4.4. Defenisi Operasional.....	44
4.5. Instrumen Penelitian	45
4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
4.6.1 Lokasi.....	46
4.6.2 Waktu Penelitian.....	46
4.7. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	47
4.7.1 Pengambilan Data	47
4.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
4.7.3 Uji Validitas Dan Uji Realibilitas	47
4.7.4 Hasil Uji Valid	48
4.7.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
4.8. Analisis Data	50
4.9. Kerangka Operasional.....	51
4.10.Etika Penelitian	52
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	53
5.2. Hasil Penelitian	53
5.2.1. Karakteristik Responden.....	53
5.2.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	54
5.2.3. Distribusi Frekuensi Sikap	55
5.2.4. Distribusi Frekuensi Tindakan Tentang Pencegahan Covid-19	56
5.3. Pembahasan.....	56
5.3.1. Karakteristik Responden.....	56
5.3.2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19....	60
5.3.3. Sikap Ibu Hmail Tentang Pencegahan Covid-19	63
5.3.4. Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19.....	64



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	66
6.1. Simpulan	66
6.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	73
2. Informed Conset.....	74
3. Lembar kuesioner.....	75
4. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas	79
5. Master Data	85
6. Hasil Output SPSS Karakteristik Ibu Hamil	87
7. Daftar Konsul	90
8. Pengajuan Judul Proposal	95
9. Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	96
10. Izin Penelitian.....	97
11. Keterangan Layak Etik.....	98
12. Permohonan Izin Penelitian	99



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Gejala Klinis Pada Kehamilan Terkonfirmasi Covid 19	24
Tabel 2.2	Sifat Dan Sikap	35
Tabel 2.3	Tindakan Postif Dan Negatif	40
Tabel 4.1	Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen tarigan tahun 2022	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Pengetahuan	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Usia Responden di BPM Helen Taringan Tahun 2022.....	54
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Taringan Tahun 2022.....	55
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Taringan Tahun 2022.....	55
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Taringan Tahun 2022.....	56



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid 19 di Masa Pandemi Tahun 2022.....	42
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di di BPM Helen Tarigan Tahun 2022	51



DAFTAR SINGKATAN

COVID-19 : Coronavirus Disease
Kemenkes RI : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
SUMUT : Sumatera Utara



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau yang dikenal dengan Covid-19 merupakan gangguan saluran pernapasan akut yang disebabkan *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*, terjadi pertama kali di Wuhan, China pada Desember 2019 (Wu *et al.*, 2019). Gejala utamanya meliputi demam, batuk kering, dan sesak nafas (Guan *et al.*, 2020).

Infeksi virus Corona atau Covid-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, Middle-East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Gejala awal infeksi virus Corona atau Covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. (Poon *et al.*, 2020).

Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia (PP IBI) mengeluarkan rekomendasi pada BPM di masa pandemi Covid-19 dan *new normal* yaitu: membuat papan pengumuman/banner tentang protokol pencegahan Covid-19 di PMB, menyediakan tempat cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir

dan pengukur suhu untuk semua pengunjung, memastikan semua peralatan dan perlengkapan sudah di desinfeksi, semua pelayanan dilakukan dengan membuat janji melalui telepon/*chat WhatsApp*, melakukan pengkajian komprehensif sesuai standar, termasuk informasi kewaspadaan penularan Covid-19, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai kebutuhan dengan cara menggunakan dan melepas yang benar, melakukan kolaborasi dan merujuk pasien ke rumah sakit apabila tidak siap dengan APD sesuai kebutuhan, melakukan skrining faktor risiko termasuk risiko Covid-19 serta segera merujuk ke Puskesmas/RS sesuai standar dan terencana. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Kejadian kasus Covid-19 dilaporkan terus mengalami peningkatan. Di Indonesia, pertanggal 26 Maret 2021 tercatat total terkonfirmasi positif sebanyak 1,4 juta kasus yang tersebar dalam 35 provinsi (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Wanita hamil dengan Covid-19 mengalami kondisi morbiditas yang berat bahkan kematian. Penelitian yang dilakukan oleh Islam *et al.*, (2020) mengemukakan pada 235 wanita hamil dengan Covid-19, memiliki karakteristik klinis seperti demam (58%), batuk (47,2%) dan sakit tenggorokan (8,9%). Adapun beberapa komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil dengan Covid-19 diantaranya adalah kematian prenatal, kelahiran prematur, dan pertumbuhan janin yang terhambat (Zheng *et al.*, 2020). Kondisi ini dapat terjadi pada ibu selama kehamilan diakibatkan penularan penyakit Covid-19.

Data penderita Covid-19 sampai dengan tanggal 13 Februari 2021 dari 223 negara di dunia dilaporkan angka kematian akibat Covid-19 2.368.571 jiwa, Propinsi Bali menempati posisi ke-7 untuk data kasus terbanyak di Indonesia per

STIKes Santa Elisabeth Medan

tanggal 13 Februari 2021 dengan jumlah orang meninggal 801 jiwa dari 30.286 kasus yang terkonfirmasi positif, sembuh 26.553 kasus, dan dalam perawatan 2.932 orang. Kota Denpasar menempati posisi pertama jumlah kasus terkonfirmasi 1903 kasus, dalam perawatan 922 orang, sembuh 7944 orang dan meninggal 168 jiwa (Satgas Covid-19 Bali, 2020). Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19.

Tahun 2015 hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 305/100.000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2019). Jika menggunakan dasar Sustainable Development Goals, AKI dinilai jauh dari target yakni mencapai 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk mengurangi AKI, pemerintah Indonesia telah melakukan program yang disebut *safe motherhood* yang terdiri dari 4 pilar dan salah satu pilarnya adalah pemeriksaan kehamilan atau *Ante Natal Care* (ANC) (Prawirohardjo, 2014).

Kehamilan adalah keadaan fisiologis pada suatu waktu tapi hal ini memerlukan perhatian khusus karena pada saat hamil terjadi perubahan fisiologis. Proses kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan, pada manusia terdapat 46 kromosom dengan rincian 44 dalam bentuk “autosom” sedangkan yang lain sebagai pembawa tanda seks. Wanita selalu resesip dengan tanda “kromosom X”, sedangkan laki-laki dengan dua bentuk kromosom yaitu “kromosom X dan Y”. Bila spermatozoa kromosom X bertemu maka terjadi kehamilan wanita, sedang bila kromosom Y maka terjadi kehamilan laki-laki.

Suatu kehamilan akan terjadi jika ada pertemuan antara sperma dan ovum, setelah itu pertemuan itu akan membentuk zigot yang dalam beberapa jam telah mampu membelah dirinya menjadi dua dan seterusnya. Dengan terjadinya kehamilan maka seluruh system genitalia wanita mengalami perubahan yang mendasar sehingga dapat menunjang perkembangan dan pertumbuhan janin dan rahim.

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun ini rupanya juga memengaruhi kondisi ibu hamil dan janin dalam kandungannya. Melansir *The Guardian*, Senin (20/12/2021) tingkat stress di antara ibu hamil naik secara signifikan diakibatkan merebaknya virus corona. Stress kronis dapat menyebabkan peradangan dan memengaruhi kondisi bayi terlepas dari apakah ibu terpapar Covid-19 atau tidak. Berdasarkan laporan *Centers for Disease Control and Prevention*, ibu hamil positif Covid-19 berisiko lebih tinggi untuk kelahiran prematur (melahirkan bayi lebih awal dari 37 minggu) dan lahir mati. Selain itu, ibu hamil positif Covid-19 juga berisiko lebih tinggi untuk mengalami komplikasi kehamilan lainnya.

ANC merupakan suatu kegiatan memeriksakan keadaan ibu dan janin secara teratur selama kehamilan berlangsung dan sekaligus mendeteksi jika adanya penyimpangan (Rukiah & Yulianti, 2014). ANC harus dilakukan minimal 4 kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester satu, 1 kali pada trimester dua dan 2 kali pada trimester tiga (Kementerian Kesehatan, 2018).

Selama pandemi COVID-19, WHO (2020) merekomendasikan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 2 kali selama masa kehamilan yaitu kunjungan wajib pertama pada trimester pertama untuk melakukan skrining faktor

risiko dan kunjungan wajib kedua pada trimester ketiga untuk persiapan persalinan dan sisanya dapat dilakukan jika ibu hamil mengalami atau merasakan kondisi yang memburuk. Kegiatan pemeriksaan kehamilan adalah bentuk dari perilaku kesehatan. Perilaku kesehatan dikelompokkan menjadi tiga yaitu perilaku sehat, perilaku sakit dan perilaku peran sakit. Kunjungan ANC dikelompokkan kedalam perilaku sehat yaitu perilaku yang ditunjukkan seseorang untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2014b). Layanan maternal sangat penting untuk diperhatikan dengan baik agar morbiditas dan mortalitas ibu tidak lagi meningkat. Terdapat batasan pada layanan maternal selama pandemi Covid-19 seperti ibu hamil tidak mau pergi ke fasilitas layanan kesehatan karena takut tertular dan adanya penundaan pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil (Yulianti, 2020).

Strategi pengendalian yang diterapkan di Indonesia melibatkan semua pihak baik dari pemerintah sendiri maupun dari masyarakat. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah 3T (*test, treat* dan *trace*), masyarakat dengan pelaksanaan protokol kesehatan dan pemberian vaksinasi untuk pembentukan kekebalan kelompok atau *herd immunity* (Kemenkes, 2021). Namun wanita hamil termasuk salah satu kelompok yang tidak diberikan vaksinasi Covid-19, bahkan sampai dengan surat edaran yang terakhir dikeluarkan oleh Kemenkes pada tanggal 11 Februari 2021, tidak memasukkan ibu hamil ke dalam target sasaran penerima vaksinasi Covid-19. Oleh sebab itu, hal-hal yang dapat dilakukan saat ini adalah mengoptimalkan pada upaya pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, untuk mencegah terjadinya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Data penderita Covid-19 sampai dengan tanggal 13 februari 2021 dari 223 negara di dunia dilaporkan angka kematian akibat Covid-19 2.368.571 jiwa, Propinsi Bali menempati posisi ke-7 untuk data kasus terbanyak di Indonesia per tanggal 13 Februari 2021 dengan jumlah orang meninggal 801 jiwa dari 30.286 kasus yang terkonfirmasi positif, sembuh 26.553 kasus, dan dalam perawatan 2.932 orang. Kota Denpasar menempati posisi pertama jumlah kasus terkonfirmasi 1903 kasus, dalam perawatan 922 orang, sembuh 7944 orang dan meninggal 168 jiwa (Satgas Covid-19 Bali, 2020). Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19.

Menurut penelitian dari *Clinical Infectious Disease*, virus Covid-19 tidak menular dari ibu ke janin yang ada di dalam rahim. Pada penelitian tersebut, para ahli mencoba menguji air ketuban, darah tali pusar, hasil usap tenggorokan bayi, dan ASI. Hasilnya, mereka tidak menemukan adanya risiko bayi baru lahir terinfeksi virus COVID-19 ketika operasi caesar berlangsung.

Menurut penelitian dari oleh Rogers (2020), Pengetahuan terhadap COVID-19 memiliki pengaruh besar dalam memelihara kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Adapun teori yang dikemukakan bahwa perilaku yang baik akan didasari oleh pengetahuan yang memadai daripada perilaku tanpa didasari oleh pengetahuan. Penelitian dengan hasil serupa telah dilakukan Anikwe et al.,

(2020) pada 430 wanita hamil di Nigeria, ditemukan 82% responden memiliki pengetahuan yang memadai mengenai Covid-19, dan kebanyakan menunjukkan sikap dan praktik yang baik pula. Namun, hasil sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hoque et al., (2021) pada 346 ibu hamil di Afrika Selatan, ditemukan 43,5% responden masih memiliki pengetahuan rendah dan 30% responden sebagian besar memiliki sikap negatif, hal ini terjadi karena sebagian responden memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan status pekerjaan rata-rata pengangguran.

Penelitian secara kuantitatif telah dilakukan oleh (Kamal et al., 2020) di India Penularan penyakit Covid-19 masih sangat tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kelompok rentan terhadap infeksi Covid-19 salah satunya adalah ibu hamil. Telah diterapkan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penularan Covid-19 di kalangan ibu hamil, sehingga perlu untuk menggali pemahaman ibu hamil terkait Covid-19. Berbagai penelitian tentang pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil terhadap Covid-19 telah dilakukan secara global.

Epidemolog Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman mengatakan sulit untuk menyebut secara pasti kapan Indonesia akan masuk endemi. Juru bicara vaksinasi covid-19 Kementrian Kesehatan(kemenkes), dr Siti Nadia Tarmizi M.Epid mengatakan penentuan kapan pandemi Covid-19 bisa menjadi endemi tergantung dari seluruh masyarakat indonesia. Dicky lantas menjelaskan ada beberapa faktor yang menentukan Indonesia bisa segera masuk ke masa endemi. Angka kasus positif Covid-19 di Indonesia masih tinggi meskipun terjadi tren penurunan. Selain itu, angka kematian akibat Covid-19 juga belum malandai

meskipun jauh dari angka kasus positif. Adapun pemerintah juga memperhatikan adanya kemungkinan muncul virus varian-varian baru sembari terus mendorong vaksinasi-19.

Berdasarkan survey pendahuluan di BPM Helen Tarigan tahun 2022 bahwa ada 30 orang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di BPM Helen tarigan didapatkan 13 orang yang tidak mencuci tangan sebelum masuk ke ruang periksa maupun setelah selesai melakukan pemeriksaan, 4 orang hanya menggunakan masker kain satu lapis, 5 orang yang baru tiba satu minggu yang lalu dari luar kota dengan alasan ingin bersalin dan bertemu dengan suami yang ada di Simpang Selayang. Peneliti juga menjumpai ada 6 ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan kehamilan menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk dan sesudah masuk. Dan ada 2 ibu hamil yang tidak pernah sama sekali memeriksakan kehamilannya dengan alasan ketakutan keluar rumah selama masa pandemi Covid-19.

Dari latar belakang ini peneliti tertarik dan memandang pentingnya melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut Bagaimanakah pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022?.

1.3 Tujuan**1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi pada ibu hamil di BPM Helen Tarigan tahun 2022.
2. Untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang penularan, gejala dan pencegahan Covid-19 di BPM Helen Tarigan tahun 2022.
3. Untuk mendeskripsikan sikap ibu hamil tentang penularan, gejala dan pencegahan Covid-19 di BPM Helen Tarigan tahun 2022.
4. Untuk mendeskripsikan tindakan ibu hamil tentang penularan, gejala dan pencegahan Covid-19 di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan ibu hamil tentang Covid-19 sehingga dikembangkan untuk penelitian terkait lainnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidikan Kebidanan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kebidanan terutama di bidang penanganan ibu hamil dalam masa Covid-19.

dalam Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang Covid-19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

b. Bagi BPM Helen Tarigan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan memperluas pengetahuan Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (M. Dewi, 2018).

2.1.1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkat yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk

mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh terhadap suatu objek yang dipelajari

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil. Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

2.1.2. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan**1. Faktor *Internal*****a. Umur**

Menurut Elisabeth BH, usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Hunlock, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

b. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mnedapatakan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta

STIKes Santa Elisabeth Medan

dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

c. Pekerjaan

Menurut Thomas, pekerjaan adalah bukan sumber kesenangan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

d. Informasi / Media Massa

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas, misalnya televisi, radio, koran, dan majalah. Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Seringkali, dalam penyampaian informasi sebagai media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, sehingga membawa pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan upaya memperoleh pengetahuan, sejalan dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalaman juga semakin

bertambah. Seseorang cenderung menerapkan pengalamannya terdahulu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip dari Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.1.3 Kriteria pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif (Arikunto, 2010), yaitu:

- a. Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan
- c. Kurang, bila subyek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

2.2. Coronavirus Disease 2019

2.2.1. Pengertian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Coronavirus* jenis baru. Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi, kasus tersebut diduga berhubungan dengan Pasar

Seafood di Wuhan. Pada tanggal 7 Januari 2020, Pemerintah China menyatakan bahwa penyebab kasus tersebut adalah *Coronavirus Disease 2019* jenis baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) (Zhong et al., 2020). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV (CDC China, 2020). Proses penularan yang cepat membuat WHO menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMD) atau *Public Health Emergency Of International* (PHEIC) pada tanggal 30 Januari 2020. Angka kematian kasar bervariasi tergantung negara dan tergantung pada populasi yang terpengaruh, perkembangan wabahnya di suatu negara, dan ketersediaan pemeriksaan laboratorium (PDPI, 2020).

Terkait sikap ibu hamil terhadap infeksi virus Covid-19, penelitian yang dilakukan oleh Degu et al., (2021) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang kuat dengan sikap wanita hamil terhadap Covid-19. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan memadai terhadap Covid-19 akan memiliki sikap positif juga, dikarenakan pengetahuan yang baik dan terperinci mengenai infeksi virus dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran wanita yang akan mengarahkan pada sikap positif terhadap Covid-19. Masyarakat khususnya ibu hamil memiliki peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19 agar tidak membahayakan ibu dan janin. Adapun empat strategi pemerintah atasi Covid-19 yang dijelaskan oleh (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021), diantaranya:

- 1) Strategi pertama adalah dengan gerakan masker untuk semua yang mengkampanyekan kewajiban memakai masker saat berada di ruang public atau diluar rumah.
- 2) Strategi kedua adalah penelusuran kontak dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan *rapid test* atau tes cepat.
- 3) Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari *rapid test* atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri.
- 4) Strategi keempat adalah isolasi rumah sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena tanda klinis yang butuh layanan definitive di rumah sakit.

Diharapkan dengan diterapkannya strategi yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam pencegahan penularan COVID-19, aturan tersebut dapat dijalankan semaksimal mungkin oleh masyarakat khususnya pada ibu hamil.

Thailand merupakan negara pertama di luar China yang melaporkan adanya kasus Covid-19. Setelah Thailand, negara berikutnya yang melaporkan kasus pertama Covid-19 adalah Jepang dan Korea Selatan yang kemudian berkembang ke negara-negara lain. Sampai dengan tanggal 23 Juli 2020, WHO melaporkan 14.971.036 kasus konfirmasi dengan 618.017 kematian di seluruh dunia (CFR 4,1%). Negara yang paling banyak melaporkan kasus konfirmasi adalah Amerika Serikat, Brazil, Rusia, India, dan United Kingdom. Sementara, negara dengan angka kematian paling tinggi adalah Amerika Serikat, United Kingdom, Italia, Perancis, dan Spanyol (WHO, 2020).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai tanggal 23 Juli 2020 terdapat 93.657 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah kematian 4.576 orang (CFR 4,9%) yang tersebar di 34 provinsi dan menjadi negara dengan peringkat 10, negara kasus tertinggi positif konfirmasi Covid-19. Sebanyak 51,5% kasus terjadi pada laki-laki. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit pada usia 0-5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada pasien usia 55-64 tahun (Wikipedia, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh CDC China, diketahui bahwa kasus paling banyak terjadi pada pria (51,4%) dan terjadi pada usia 30-79 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia < 10 tahun (1%). Sebanyak 81 % kasus merupakan kasus yang ringan, 14% parah, dan 5% kritis (Wu Z dan McGoogan JM, 2020). Orang dengan usia lanjut atau yang memiliki penyakit bawaan diketahui lebih berisiko untuk mengalami penyakit yang lebih parah. Usia lanjut juga diduga berhubungan dengan tingkat kematian. CDC China melaporkan bahwa CFR pada pasien dengan usia ≥ 80 tahun adalah 14,8%, sementara CFR keseluruhan hanya 2,3%. Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian di Itali, dimana CFR pada usia ≥ 80 tahun adalah 20,2%, sementara CFR keseluruhan adalah 7,2% (Onder G. Rezza G. Brusa ferro S, 2020). Tingkat kematian juga dipengaruhi oleh adanya penyakit bawaan pada pasien. Tingkat 10,5% ditemukan pada pasien dengan penyakit kardiovaskular, 7,3% pada pasien dengan diabetes, 6,3% pada pasien dengan

penyakit pernapasan kronis, 6% pada pasien dengan hipertensi, dan 5,6% pada pasien dengan kanker.

2.2.2. Penyebab Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)

Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong dalam *family coronavirus*. *Coronavirus* merupakan virus RNA *strain* tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Terdapat 4 struktur protein utama pada *Coronavirus* yaitu: protein N (*nukleokapsid*), glikoprotein M (*membran*), glikoprotein spike S (*spike*), protein E (*selubung*).

Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Corona viridae. *Coronavirus* ini menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Terdapat 4 genus yaitu *alphacoronavirus*, *betacoronavirus*, *gammacoronavirus*, dan *deltacoronavirus*. Sebelum adanya Covid-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu HCoV-229E (*alphacoronavirus*), HCoV-OC43 (*betacoronavirus*), HCoV-HKU1 (*betacoronavirus*), SARS-CoV (*betacoronavirus*), dan MERS-CoV (*betacoronavirus*).

Tindakan atau praktik ibu hamil terkait Covid-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti bagaimana perilaku atau kebiasaan ibu hamil dalam menggunakan masker, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan benar dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tergantung oleh banyak faktor seperti pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap upaya dalam pencegahan Covid-19. Membahas mengenai pengendalian Covid-19 di masyarakat, salah satu praktik yang baik dalam mengurangi dampak Covid-19 adalah melakukan praktik

pencegahan penularan. Menurut World Health Organization (2021) penerapan protokol kesehatan dapat mencegah atau memperlambat penularan Covid-19. Sehingga sangat disarankan pada ibu hamil untuk mematuhi pertaturan yang telah diatur oleh pemerintah.

Coronavirus yang menjadi etiologi Covid-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*, umumnya berbentuk bundar dengan beberapa pleomorfik, dan berdiameter 60-140 nm. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah SARS pada 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus. Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* (ICTV) memberikan nama penyebab Covid-19 sebagai SARS-CoV-2.

Virus penyebab Covid-19 belum dapat dipastikan dapat bertahan berapa lama di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis *coronavirus* lainnya. Lamanya *coronavirus* bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda (seperti jenis permukaan, suhu atau kelembaban lingkungan). Penelitian (Doremalen et al, 2020) menunjukkan bahwa SARS CoV-2 dapat bertahan selama 72 jam pada permukaan plastik dan *stainless steel*, kurang dari 4 jam pada tembaga dan kurang dari 24 jam pada kardus. Seperti virus corona lain, SARS- COV-2 sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas. Efektif dapat dinonaktifkan dengan pelarut lemak (*lipid solvents*) seperti eter, etanol 75%, ethanol, disinfektan yang mengandung klorin, asam peroksiasetat, dan khloroform (kecuali khlorheksidin).

Informasi mengenai proses infeksi Covid-19 pada kehamilan masih terbatas, karena data dan penelitian masih terus dilakukan. Virus masuk melalui sel host melalui beberapa tahapan proses diantaranya: *Attachment* yaitu SARS-CoV-2-S protein yang berikatan dengan ACE-2 reseptor yang terdapat di saluran napas bagian bawah, penetrasi, biosintesis, maturasi dan terakhir akan me-release virus baru, di awal tubuh akan timbul respon imun salah satunya adalah *innate immunity* atau imunitas didapat terutama yang berasal dari saluran napas paling luar yaitu *epithelial* yang akan merangsang pengeluaran *Macrophage* dan *Dendritic Cells*. Kemudian muncul *T cell response* yang akan mengaktifkan CD4 *T cell*, *Activate B*, virus spesifik Antibodi *Cells* CD8, membunuh virus; tetapi apabila tidak berhasil maka akan menyebabkan pengeluaran sitokin *Proinflammatory* diantaranya adalah IL-6, IL-10, GCSF, *Chemokines*, TNF-alpha yang dapat menyebabkan kerusakan berat pada paru-paru, kenaikan D-Dimer, penurunan fibrinogen, *thrombosis*, emboli paru dan kegagalan multiorgan (POGI, 2020).

Pada kondisi yang berat akan menyebabkan *sitokin storm* (badai sitokin), hubungan dengan fisiologi kehamilan bahwa pada awal kehamilan pada kondisi trimester awal, ibu hamil dalam kondisi pro-inflamasi banyak ditemukan sitokin tipe 1 (implantasi) masuk pada trimester ke-2 kondisi akan cenderung *anti-inflammatory involvement* (sitokin tipe 2) pada akhir kehamilan akan kembali dalam keadaan pro-inflamasi (sitokin tipe-1). Apakah wanita hamil menjadi rentan pada awal kehamilan dan akhir kehamilan masih terus dalam penelitian (POGI, 2020).

2.2.3. Penularan Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui (PDPI, 2020). Masa inkubasi Covid-19 rata-rata 5-6 hari, dengan *range* antara 1 dan 14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi diperoleh di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada sekret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung dapat menularkan sampai dengan 48 jam sebelum onset gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah gejala. Sebuah studi (DuZ et.al, 2020) melaporkan bahwa 12,6% menunjukkan penularan presimptomatik. Penting untuk mengetahui periode presimptomatik karena memungkinkan virus menyebar melalui *droplet* atau kontak dengan benda yang terkontaminasi. Sebagai tambahan, bahwa terdapat kasus konfirmasi yang tidak bergejala (asimptomatik), meskipun risiko penularan sangat rendah akan tetapi masih ada kemungkinan kecil untuk terjadi penularan (CDC China, 2020). Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa Covid-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui *droplet*. *Droplet* merupakan partikel berisi air dengan diameter $>5-10\ \mu\text{m}$. Penularan *droplet* terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga *droplet* berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi

melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi *droplet* di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus Covid- 19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (PDPI, 2020).

Dalam konteks Covid-19, transmisi melalui udara dapat dimungkinkan dalam keadaan khusus dimana prosedur atau perawatan suportif yang menghasilkan aerosol seperti intubasi endotrakeal, bronkoskopi, suction terbuka, pemberian pengobatan nebulisasi, ventilasi manual sebelum intubasi, mengubah pasien ke posisi tengkurap, memutus koneksi ventilator, ventilasi tekanan positif non-invasif, trakeostomi, dan resusitasi kardiopulmoner. Masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai transmisi melalui udara (PDPI, 2020).

2.2.4. Tanda Gejala Terpapar Coronavirus Disease 2019 (Covid 19)

Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Gejala Covid-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, nyeri kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilang penciuman dan pembauran atau ruam kulit. Tidak ada perbedaan antara populasi umum dengan ibu hamil terhadap gejala yang mungkin timbul. Berdasarkan RCOG 2020 menyatakan bahwa kehamilan dan persalinan tidak meningkatkan risiko infeksi terhadap Covid-19. Perubahan sistem imun fisiologis pada ibu hamil, berhubungan dengan gejala infeksi Covid-19 yang lebih besar. Kebanyakan ibu hamil hanya mengalami gejala *cold/flu-like symptoms* derajat

STIKes Santa Elisabeth Medan

ringan sampai dengan sedang. Pada telaah sistematis pada kasus kehamilan terkonfirmasi Covid-19 didapatkan gejala klinis paling sering didapatkan adalah demam dan batuk. Lebih dari 90% tidak memerlukan terminasi kehamilan. Risiko akan meningkat pada kehamilan dengan komorbid (POGI, 2020).

Menurut data dari negara-negara yang terkena dampak awal pandemi, 40% kasus akan mengalami penyakit ringan, 40% akan mengalami penyakit sedang termasuk pneumonia, 15% kasus akan mengalami penyakit parah, dan 5% kasus akan mengalami kondisi kritis. Pasien dengan gejala ringan dilaporkan sembuh setelah 1 minggu. Pada kasus berat akan mengalami *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik, gagal multi-organ, termasuk gagal ginjal atau gagal jantung akut hingga berakibat kematian. Orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan (POGI, 2020).

Tabel 2.1. Gejala Klinis pada Kehamilan terkonfirmasi Covid-19

Gejala Klinis	Jumlah Gejala
Demam	68 %
Batuk	34%
Malaise	13%
Sesak nafas	12%
Nyeri otot	10%
Nyeri tenggorokan	7%
Diare	6%

2.2.5. Pedoman Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) Pada Ibu**Hamil**

Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu mencuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau *hand sanitizer*, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin berolahraga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin (Kemenkes, 2020).

Sedangkan prinsip-prinsip manajemen Covid-19 di fasilitas kesehatan adalah isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar, terapi oksigen, hindari kelebihan cairan, pemberian antibiotik empiris, pemeriksaan SARS CoV-2, dan pemeriksaan infeksi penyerta yang lain, pemantauan kondisi janin dan kontraksi uterus, ventilasi mekanis lebih dini apabila terjadi gangguan pernapasan yang progresif, perencanaan persalinan berdasarkan pendekatan individual / indikasi obstetrik, dan pendekatan berbasis tim dengan multidisiplin (Kemenkes, 2020).

Upaya pencegahan infeksi Covid-19 yang dapat dilakukan oleh ibu hamil sesuai pedoman yang dikeluarkan oleh Kemenkes (2020) :

a. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sedikitnya selama 20 detik.

Gunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol yang setidaknya mengandung alkohol 70%, jika air dan sabun tidak tersedia. Mencuci tangan dilakukan sesering mungkin pada saat:

- 1) Setelah bepergian/ke luar rumah
- 2) Setelah menyentuh barang yang mungkin terkonfirmasi Covid-19

3) Setelah berbincang dengan orang lain

4) Setelah BAB & BAK

5) Sebelum dan sesudah makan

b. Menggunakan masker

Menggunakan masker medis adalah salah satu cara pencegahan penularan penyakit saluran napas, termasuk infeksi Covid-19. Akan tetapi, penggunaan masker saja masih kurang cukup untuk melindungi seseorang dari infeksi ini, karenanya harus disertai dengan usaha pencegahan lain. Penggunaan masker harus dikombinasikan dengan *hand hygiene* dan usaha-usaha pencegahan lainnya. Penggunaan masker yang salah dapat mengurangi keefektifitasannya dan dapat membuat orang awam mengabaikan pentingnya usaha pencegahan lain yang sama pentingnya seperti *hand hygiene* dan perilaku hidup sehat. Cara penggunaan masker medis yang efektif:

- 1) Pakai masker secara seksama untuk menutupi mulut dan hidung, kemudian eratkan dengan baik untuk meminimalisasi celah antara masker dan wajah.
- 2) Saat digunakan, hindari menyentuh masker.
- 3) Lepas masker dengan teknik yang benar (misalnya; jangan menyentuh bagian depan masker, tapi lepas dari belakang dan bagian dalam).
- 4) Setelah dilepas jika tidak sengaja menyentuh masker yang telah digunakan segera cuci tangan.
- 5) Gunakan masker baru yang bersih dan kering, segera ganti masker jika masker yang digunakan terasa mulai lembab.
- 6) Jangan pakai ulang masker yang telah dipakai.

- 7) Buang segera masker sekali pakai dan lakukan pengolahan sampah medis sesuai SOP.
 - 8) Masker pakaian seperti katun tidak direkomendasikan
- c. Jika sakit batuk/pilek
- 1) Saat sakit ibu wajib menggunakan masker medis. Tetap tinggal di rumah saat sakit atau segera ke fasilitas kesehatan yang sesuai, jangan banyak beraktivitas di luar.
 - 2) Tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin dengan tissue. Buang tissue pada tempat yang telah ditentukan. Bila tidak ada tissue lakukan batuk sesuai etika batuk.
- d. Menjaga kesehatan
- 1) Konsumsi makanan gizi seimbang
 - 2) Aktivitas fisik (yoga/senam hamil)
 - 3) Ibu hamil tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis
 - 4) Jaga kebersihan diri dan lingkungan
 - 5) Bersihkan dan desinfeksi secara rutin permukaan / benda yang sering disentuh
- e. Hal-hal yang harus dihindari, antara lain
- 1) Menyentuh muka, mata, hidung dan mulut sebelum cuci tangan dengan sabun
 - 2) Jabat tangan, cium pipi, cium tangan
 - 3) Pertemuan dan kegiatan sosial lainnya
 - 4) Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit

- 5) Pergi berbelanja kecuali untuk kebutuhan pokok dan jaga jarak dengan orang lain
 - 6) Pergi ke negara atau daerah terjangkit Covid-19
 - 7) Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci.
 - 8) Sebisa mungkin hindari kontak dengan orang yang sedang sakit.
- a. Standar Pelayanan Antenatal pada masa pandemi Covid-19

Pelayanan antenatal (Antenatal Care/ANC) pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di Trimester 1, 1x di Trimester 2, dan 3x di Trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2020):

ANC ke-1 di Trimester 1 merupakan skrining faktor risiko dilakukan oleh Dokter dengan menerapkan protokol kesehatan. Jika ibu datang pertama kali ke bidan, bidan tetap melakukan pelayanan antenatal seperti biasa, kemudian ibu dirujuk ke dokter untuk dilakukan skrining. Sebelum ibu melakukan kunjungan antenatal secara tatap muka, dilakukan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/ secara daring untuk mencari faktor risiko dan gejala Covid-19. Jika ada gejala Covid-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit untuk mengakses RS Rujukan maka dilakukan Rapid Test. Pemeriksaan skrining faktor risiko kehamilan dilakukan di RS Rujukan. Jika tidak ada gejala Covid-19, maka dilakukan skrining oleh Dokter di FKTP.

- b. ANC ke-2 di Trimester 1, ANC ke-3 di Trimester 2, ANC ke-4 di Trimester 3, dan ANC ke-6 di Trimester 3 yaitu dilakukan tindak lanjut sesuai hasil skrining. Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/secara daring untuk mencari faktor risiko dan gejala Covid-19. Jika ada gejala Covid-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses RS Rujukan, maka dilakukan Rapid Test. Jika tidak ada gejala Covid-19, maka dilakukan pelayanan antenatal di FKTP.
- c. ANC ke-5 di Trimester 3 yaitu Skrining faktor risiko persalinan dilakukan oleh Dokter dengan menerapkan protokol kesehatan. Skrining dilakukan untuk menetapkan seperti faktor risiko persalinan, menentukan tempat persalinan, dan menentukan apakah diperlukan rujukan terencana atau tidak. Tatap muka didahului dengan janji temu/teleregistrasi dengan skrining anamnesa melalui media komunikasi (telepon)/secara daring untuk mencari faktor risiko dan gejala Covid-19. Jika ada gejala Covid-19, ibu dirujuk ke RS untuk dilakukan swab atau jika sulit mengakses RS Rujukan maka dilakukan Rapid Tes.

Hal-hal yang diperhatikan dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai Kemenkes (2020).

- 1) Untuk pemeriksaan hamil pertama kali, buat janji dengan dokter agar tidak menunggu lama. Selama perjalanan ke fasilitas layanan kesehatan tetap melakukan pencegahan penularan Covid-19 secara umum.

- 2) Pengisian stiker Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dipandu bidan/perawat/dokter melalui media komunikasi.
 - 3) Pelajari buku KIA dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Ibu hamil harus memeriksa kondisi dirinya sendiri dan gerakan janinnya. Jika terdapat risiko/tanda bahaya (tercantum dalam buku KIA), maka periksakan diri ke tenaga kesehatan. Jika tidak terdapat tanda-tanda bahaya maka pemeriksaan kehamilan dapat ditunda. Pastikan gerak janin diawali usia kehamilan 20 minggu dan setelah usia kehamilan 28 minggu hitung gerakan janin (minimal 10 gerakan per 2 jam).
9. Pusat Informasi Covid-19
- Wabah virus corona yang sedang melanda dunia saat ini menimbulkan kecemasan bagi masyarakat. Pemberitaan yang terus-menerus, berita yang tidak pasti kebenarannya serta munculnya ribuan tulisan tentang corona di internet menambah kekhawatiran terhadap kandungan informasi. Data yang valid dan informasi yang riil dibutuhkan agar menjadi sumber pengetahuan yang terpercaya. Disinilah peran lembaga informasi menjadi jembatan penghubung antara kebutuhan terhadap pengetahuan dengan sebaran informasi yang tidak terhitung lagi jumlahnya, (Rizki N, 2020).

2.3 Sikap

2.3.1. Pengertian Sikap

Menurut Damiaati, dkk (2017 p.36), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut Sumarwan (2014 p.166), sikap merupakan ungkapan perasaan konsumen tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tertentu.

Sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sedangkan dalam sub ini menjelaskan bahwa sikap ibu hamil terkait Covid-19 ialah suatu tanggapan ibu hamil terhadap Covid-19. Sikap dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai objek dengan melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakan seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya.

2.3.2. Komponen Sikap

Menurut Damiaati, dkk (2017 p.39), sikap terdiri atas tiga komponen utama, yaitu:

- 1. Komponen Kognitif:**

Komponen pertama dari sikap kognitif seseorang yaitu pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui kombinasi pengalaman langsung dengan

objek sikap dan informasi tentang objek itu yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkannya biasanya membentuk keyakinan artinya keyakinan konsumen bahwa objek sikap tertentu memiliki beberapa atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menyebabkan hasil tertentu.

2. **Komponen Afektif:**

Komponen afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan konsumen terhadap suatu objek. Perasaan itu mencerminkan evaluasi keseluruhan konsumen terhadap suatu objek, yaitu suatu keadaan seberapa jauh konsumen merasa suka atau tidak suka terhadap objek itu evaluasi konsumen terhadap suatu merek dapat diukur dengan penilaian terhadap merek dari “sangat jelek” sampai “sangat baik” atau dari “sangat tidak suka” sampai sangat suka.

3. **Komponen Konatif:** Merupakan komponen yang berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang berkaitan dengan onjek sikap, komponen konatif seringkali diperlukan sebagai suatu ekspresi dari niat konsumen untuk membeli.

2.3.3. Fungsi Sikap

Menurut Daniel Kazt dalam Damiati (2017 p.37), mengklasifikasikan empat fungsi sikap, yaitu:

1. Fungsi Utilitarian

Adalah fungsi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar imbalan dan hukuman. Di sini konsumen mengembangkan beberapa sikap terhadap produk atas dasar apakah suatu produk memberikan kepuasan atau kekecewaan.

2. Fungsi Ekspresi Nilai

Konsumen mengembangkan sikap terhadap suatu merek produk bukan didasarkan atas manfaat produk itu, tetapi lebih didasarkan atas kemampuan merek produk itu mengekspresikan nilai-nilai yang ada pada dirinya.

3. Fungsi Mempertahankan Ego

Sikap yang dikembangkan oleh konsumen cenderung untuk melindunginya dari tantangan eksternal maupun perasaan internal, sehingga membentuk fungsi mempertahankan ego.

4. Fungsi Pengetahuan

Sikap membantu konsumen mengorganisasi informasi yang begitu banyak yang setiap hari dipaparkan padanya. Fungsi pengetahuan dapat membantu konsumen mengurangi ketidakpastian dan kebingungan dalam memilah-milah informasi yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhannya.

2.3.4 Tingkatan Sikap

Sikap menurut Wawan dan Dewi (2017) terdiri dari berbagai tingkatan, yakni:

1. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

2. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan. Lepas pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang itu menerima ide tersebut.

3. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga, misalnya seorang mengajak ibu yang lain (tetangga, saudara, dsb) untuk menimbang anaknya ke Posyandu atau mendiskusikan tentang gizi adalah suatu bukti bahwa si ibu telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

4. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah mempunyai sikap yang paling tinggi. Misalnya, seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendatangkan tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

2.3.5 Sifat dari Sikap

Sikap dapat pula bersifat positif dan dapat bersifat negatif (Wawan dan Dewi, 2017):

Tabel 2.2 Sifat dan Sikap

SIKAP POSITIF	SIKAP NEGATIF
Ibu hamil patuh memakai masker pada saat kunjungan ANC	Ibu hamil tidak pakai masker saat kunjungan ANC
Ibu hamil patuh jaga jarak pada pemeriksaan kehamilannya	Ibu hamil tidak jaga jarak pada saat pemeriksaan kehamilannya
Ibu hamil patuh mencuci tangan sebelum masuk ke PBM Helen	Ibu hamil tidak melakukan cuci tangan sebelum masuk ke PBM Helen
Ibu hamil mengonsumsi makanan sehat dan tepat waktu makan	Ibu hamil tidak melakukan perjanjian melakukan pemeriksaan anc

2.3.6 Tinjauan Umum Mengenai Sikap Ibu Hamil Terkait Covid 19

Dalam (Notoatmodjo, 2014) sikap adalah suatu tanggapan individu terhadap objek tertentu. Sedangkan dalam sub ini menjelaskan bahwa sikap ibu hamil terkait Covid-19 ialah suatu tanggapan ibu hamil terhadap Covid-19. Sikap dapat berupa sikap positif atau negatif, dalam hal ini sikap positif cenderung mendekati, menyenangkan dan mengharapkan objek sedangkan apabila menunjukkan sikap negatif cenderung menjauhi, menghindari dan tidak menyukai. Selain itu, sikap adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai objek dengan melalui perasaan, sikap individu dapat menentukan tindakan seseorang untuk melakukan tindakan yang nyata di lingkungannya.

Sikap ibu hamil terhadap Covid-19 dapat ditunjukkan dengan bagaimana sikapnya terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19. Seperti halnya di Negara Turki dalam sebuah penelitian yang ditemukan, mengemukakan dari 172 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian. Ditemukan terdapat 65% memiliki sikap yang baik dan percaya

terhadap pemerintah serta tenaga kesehatan dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19, terdapat 85% ibu hamil bersedia untuk mengikuti aturan karantina di rumah (Yassa *et al.*, 2020). Hal serupa juga terjadi di India, hampir 78,9% wanita hamil setuju untuk diisolasi jika terinfeksi Covid-19 dan terdapat 90,9% setuju bahwa pemerintah India telah melakukan langkah positif untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Sikap positif tersebut dikarenakan pemerintah India telah melakukan langkah-langkah pencegahan penularan virus seperti social distancing, memakai masker, dan menutup tempat-tempat keramaian seperti sekolah, tempat umum, transportasi umum dan lain-lain (Kamal *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Dewi *et al.*, 2020) pada ibu hamil trimester tiga di salah satu klinik Kota Bandung, dikemukakan bahwa responden sudah cukup banyak memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang memadai terhadap Covid-19 sehingga dapat memberi motivasi bagi ibu hamil untuk tetap bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam melakukan penanganan Covid-19. Walaupun dari hasil penelitiannya masih banyak yang memiliki sikap positif, tetapi terdapat beberapa ibu hamil masih memiliki sikap yang negatif tentang cara pencegahan Covid-19.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap Covid-19 dijelaskan dalam penelitian Degu *et al.*, (2021) yaitu, wanita hamil yang berusia antara 25-34 tahun memiliki sikap positif terhadap infeksi virus. Alasan yang melatarbelakangi ialah bertambahnya usia maka pemahaman dan sikap wanita menjadi lebih optimis. Selain itu, wanita yang berusia 25-34 tahun

mungkin memiliki kehidupan yang stabil, memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pekerjaan yang secara positif dapat mempengaruhi sikap mereka.

Terkait sikap ibu hamil terhadap infeksi virus Covid-19, penelitian yang dilakukan oleh Degu *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan memiliki hubungan yang kuat dengan sikap wanita hamil terhadap Covid-19. Wanita hamil yang memiliki pengetahuan memadai terhadap Covid-19 akan memiliki sikap positif juga, dikarenakan pengetahuan yang baik dan terperinci mengenai infeksi virus dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran wanita yang akan mengarahkan pada sikap positif terhadap Covid-19. Masyarakat khususnya ibu hamil memiliki peran penting dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19 agar tidak membahayakan ibu dan janin.

Adapun empat strategi pemerintah atasi Covid-19 yang dijelaskan oleh (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021), diantaranya:

- 1) Strategi pertama adalah dengan gerakan masker untuk semua yang mengkampanyekan kewajiban memakai masker saat berada di ruang public atau diluar rumah.
- 2) Strategi kedua adalah penelusuran kontak dari kasus positif yang dirawat dengan menggunakan *rapid test* atau tes cepat.
- 3) Strategi ketiga adalah edukasi dan penyiapan isolasi secara mandiri pada sebagian hasil *tracing* yang menunjukkan hasil tes positif dari *rapid test* atau negatif dengan gejala untuk melakukan isolasi mandiri.

- 4) Strategi keempat adalah isolasi rumah sakit yang dilakukan kala isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan, seperti karena tanda klinis yang butuh layanan definitive di rumah sakit.

Diharapkan dengan diterapkannya strategi yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dalam pencegahan penularan Covid-19, aturan tersebut dapat dijalankan semaksimal mungkin oleh masyarakat khususnya pada ibu hamil.

2.4. Tindakan

Tindakan atau praktik ibu hamil terkait Covid-19 dapat digambarkan dengan perilaku ibu hamil dalam menerapkan protokol kesehatan, seperti bagaimana perilaku atau kebiasaan ibu hamil dalam menggunakan masker, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dengan benar dan lain-lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tergantung oleh banyak faktor seperti pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap upaya dalam pencegahan Covid-19. Membahas mengenai pengendalian Covid-19 di masyarakat, salah satu praktik yang baik dalam mengurangi dampak Covid-19 adalah melakukan praktik pencegahan penularan. Menurut World Health Organization (2021) penerapan protokol kesehatan dapat mencegah atau memperlambat penularan Covid-19. Sehingga sangat disarankan pada ibu hamil untuk mematuhi peraturan yang telah diatur oleh pemerintah.

Tindakan untuk melakukan pencegahan ibu hamil terkait Covid-19 penting dilakukan terutama pada masa pandemi Covid-19 untuk meminimalisir penularan. Adapun beberapa aturan dari Pemerintah Indonesia dalam perlindungan pada ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir dari Covid-19 menurut Kementerian

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kesehatan RI (2020). Upaya pencegahan antara lain:

1. Menjaga Kesehatan
 - a. Konsumsi makanan bergizi seimbang
 - b. Aktivitas fisik ringan (yoga/senam hamil)
 - c. Tetap minum tablet tambah darah sesuai dosis
 - d. Jaga kebersihan diri dan lingkungan
 - e. Bersihkan dan desinfeksi secara rutin permukaan/ badan yang sering disentuh
2. Jika sakit batuk/pilek
 - a. Gunakan masker medis
 - b. Tutup hidung dan mulut saat batuk atau bersin
 - c. Tetap tinggal di rumah atau jangan melakukan aktivitas di luar
 - d. Segera ke fasyankes bila ada tanda bahaya
3. Sesering mungkin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir
 - a. Mencuci tangan setelah menyentuh barang yang kemungkinan terkonfirmasi COVID-19
 - b. Mencuci tangan setelah berbincang dengan orang lain
 - c. Mencuci tangan setelah BAB dan BAK
 - d. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh bayi
 - e. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4. Penggunaan masker medis
 - a. Masker yang digunakan menutupi mulut dan hidung
 - b. Hindari menyentuh masker saat digunakan

- c. Lepas masker dari belakang dengan memegang tali masker
- d. Buang masker sekali pakai

Tabel 2.3 Tindakan Baik dan Kurang Baik

TINDAKAN BAIK	TINDAKAN KURANG BAIK
Ibu hamil mengkonsumsi tablef fe secara teratur pada masa endemic	Ibu hamil tidak melakukan menjaga kebersihan pada masa endemi
Ibu hamil memakai masker jika keluar rumah	Ibu hamil tidak menggunakan masker jika keluar rumah
Ibu hamil tetap menjaga kebersihan lingkungan dan jaga kebersihan diri	Ibu hamil tidak mengangti pakaian satu hari 2 kali melainkan satu hari sekali
Ibu hamil melakukan ANC dengan jaga jarak dan mencuci tangan sebelum masuk dan sesudah masuk	Ibu hamil tidak melakukan cuci tangan pada pemeriksaan anc dan setelah pulang

2.5. Panduan Pelayanan ANC Oleh Bidan Pada Masa Pandemi Covid-19

- 1) Tidak ada keluhan bumil diminta menerapkan isi buku KIA dirumah. Segera ke fasyankes jika ada keluhan / tanda bahaya
- 2) Ibu membuat janji melalui Telepon/WA, ANC pada trimester pertama 1x kolaborasi dg dr. utk pemeriksaan kes,
- 3) Lakukan pengkajian komprehensif sesuai standar dengan kewaspadaan Covid-19. Dapat berkoordinasi dengan RT/RW/Kades tentang status ibu (ODP/PDP, Covid +)
- 4) ANC dilakukan sesuai standar (10T) dgn APD level I. Lakukan skrining faktor resiko. Jika ditemukan faktor resiko rujuk sesuai standar.
- 5) Ibu hamil pendamping dan tim kesehatan yang bertugas menggunakan masker dan menerapkan protokol pencegahan covid-19
- 6) Tunda kelas Ibu hamil / dilakukan secara online



STIKes Santa Elisabeth Medan

Konsultasi kehamilan, KIE dan Konseling dapat dilakukan secara online:
(Pandu pengisian P4K).

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP

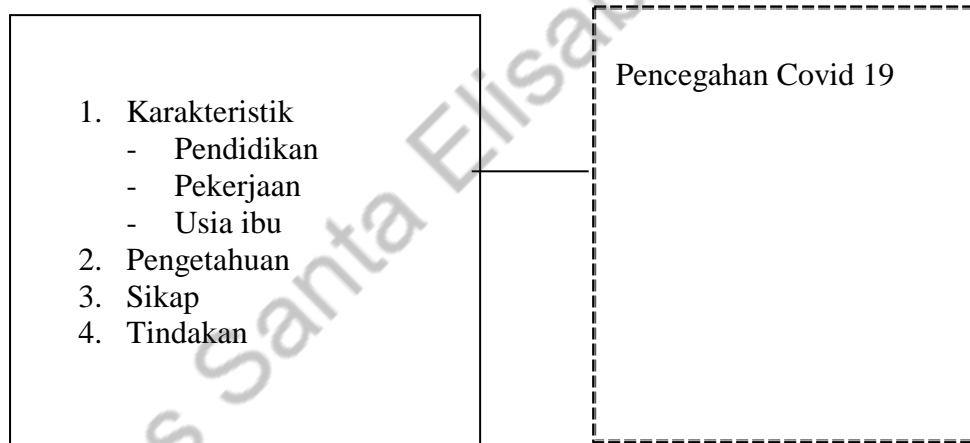
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan rangkuman dari kerangka teori yang dibuat dalam bentuk diagram yang menghubungkan antara variabel yang di teliti dan variabel lain yang terkait (Sastroasmoro & Ismael, 2015).

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022.

Independen

Dependen



Keterangan:

 = Variabel Dependent (Dipengaruhi)

 = Variabel Independent (Mempengaruhi)

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan inti utama dari sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendapatkan Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung dan melakukan pemeriksaan ANC di BPM Helen Tarigan tahun 2022.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang melakukan kunjungan ulang. Banyaknya sampel 30 ibu hamil yang memeriksa kehamilannya di BPM Helen Tarigan. Teknik sampling yang dilakukan adalah *accidental sampling* yaitu Ibu hamil yang melakukan kunjungan di BPM Helen Tarigan.

4.3. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan suatu konsep yang didefinisikan sebagai alat pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Pengetahuan ibu hamil di Kota Medan terkait COVID-19
- b) Sikap ibu hamil di Kota Makassar terkait COVID-19
- c) Praktik ibu hamil di Kota Medan terkait COVID-19, 2018).

4.4. Defenisi Operasional

Defenisi operasional berasal dari perangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat ekstensi suatu variabel (Grove, 2018).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan tahun 2022

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independent					
1. Pendidikan	Tingkat Pendidikan yang pernah diikuti oleh responden secara formal	Pernyataan responden, ijazah, atau surat tanda tamat belajar	Kuesioner	Ordinal	1. Sarjana 2. SMA 3. SMP 4. SD 5. Tidak sekolah (Notoadmojo, 2016)
2. Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh responden dan mendapat upah dari pekerjaannya	Kegiatan yang dilakukan setiap hari	Kuesioner	Nominal	Pekerjaan 1. Pensiun 2. PNS 3. Swasta 4. Petani 5. IRT (Nursalam, 2016)
3. Usia	Umur ibu hamil adalah waktu yang digunakan untuk hidup. (menurut KBBI)	KTP, KK	Kuesioner	Ordinal	Umur berisiko (35 tahun), Umur tidak berisiko (20-30 tahun) (Adamson, H. 2007)
5. Sikap Ibu Hamil terhadap covid 19	Gambaran bagaimana ibu hamil menyikapi pencegahan covid 19	Pernyataan responden menggunakan kuesioner tentang menyikapi pencegahan	Kuesioner	Ordinal	1. Positif (3-4) 2. Negatif (0-2)
6. Tindakan ibu hamil tentang pencegahan	Tindakan yang dilakukan ibu hamil dalam	Pernyataan responden cara	Kuesioner	Ordinal	Tindakan Ibu hamil 1. Baik 3-5

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Covid 19	melakukan pencegahan Covid 19	melakukan pencegahan covid 19 selama masa kehamilan			2. Kurang Baik 1-2 (Effendi, 2011)
DEPENDEN 1. Pencegahan Covid 19	Tindakan yang dilakukan ibu hamil dalam melakukan pencegahan Covid 19	Melakukan tindakan pencegahan covid 19	Kuesioner	Ordinal	Pencegahan Covid 19 1. Positif 2. Negatif (Sulitistyawati, 2016)

4.5. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner atau untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan.

a. Pengukuran Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2017) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik : jika skor 14-20
2. Cukup : jika skor 8-13
3. Kurang: jika skor <8

Pemberian penilaian pada pengetahuan adalah:

1. Bila pertanyaan benar : skor 1 untuk jawaban benar dan skor 1 untuk jawaban benar.
2. Bila pertanyaan salah : skor 0 untuk jawaban salah dan skor 0 untuk jawaban salah.

b. Pengukuran Sikap

Menurut Heri Purwanto sikap dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif yang di kutip oleh (Wawan & Dewi, 2010) seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu:

1. Positif (Dikatakan benar 3-4 pertanyaan)
2. Negatif (Dikatakan salah 0-2 pertanyaan)

c. Pengukuran Tindakan

Menurut Effendi (2011), Tindakan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yaitu:

1. Baik (Jika dilakukan 3-5)
2. Kurang Baik (Jika dilakukan 1-2)

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**4.6.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di BPM Helen Tarigan bertempat di Simpang Selayang, Gg Mawar 1 Medan Tuntungan, Kota Medan.

4.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 April sampai 29 Mei 2022.

4.7. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**4.7.1. Pengambilan Data**

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diberikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik kuesioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait dengan

penelitian yang telah disiapkan sebelumnya dan diberikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk kuesioner atau arahan penelitian.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data ini menggunakan format kuesioner ceklis. Yang dimana saya (peneliti) sendiri akan langsung memberi kuesioner kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di BPM Helen Tarigan.

4.7.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data (Nursalam ,2021). Uji validitas di gunakan sebagai alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid tidaknya instrumen yang valid berarti dapat di gunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi di ukur atau di amati berkali kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam ,2021).

Kuesioner ini diambil dari penelitian Ni Made Mariati dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil Tentang Covid 19 di PBM Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara” sebanyak 20 butir pertanyaan dan sudah minta izin. Oleh karena itu koesioner ini sudah dapat di lakukan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

4.7.4. Hasil Uji Valid

Hasil uji validitas terhadap 20 item pertanyaan tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022” yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan terhadap 20 responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item Pertanyaan	R-hitung Validitas	R-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan			
Pengetahuan 1	0,621**	0,444	Valid
Pengetahuan 2	0,565**	0,444	Valid
Pengetahuan 3	0,805**	0,444	Valid
Pengetahuan 4	0,479*	0,444	Valid
Pengetahuan 5	0,530**	0,444	Valid
Pengetahuan 6	0,580**	0,444	Valid
Pengetahuan 7	0,623**	0,444	Valid
Pengetahuan 8	0,638**	0,444	Valid
Pengetahuan 9	0,564**	0,444	Valid
Pengetahuan 10	0,805**	0,444	Valid
Pengetahuan 11	0,580**	0,444	Valid
Pengetahuan 12	0,682*	0,444	Valid
Pengetahuan 13	0,544*	0,444	Valid
Pengetahuan 14	0,544**	0,444	Valid
Pengetahuan 15	0,718**	0,444	Valid
Pengetahuan 16	0,620**	0,444	Valid
Pengetahuan 17	0,683**	0,444	Valid
Pengetahuan 18	0,636**	0,444	Valid
Pengetahuan 19	0,735**	0,444	Valid
Pengetahuan 20	0,518**	0,444	Valid
Sikap			
Sikap 1	0,769**	0,444	Valid
Sikap 2	0,853**	0,444	Valid
Sikap 3	0,686**	0,444	Valid
Sikap 4	0,794**	0,444	Valid

Tindakan			
Tindakan 1	0,787**	0,444	Valid
Tindakan 2	0,697**	0,44	Valid
Tindakan 3	0,721**	0,44	Valid
Tindakan 4	0,809**	0,44	Valid
Tindakan 5	0,695**	0,44	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 2022

Berdasarkan hasil uji validitas diatas pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan variabel pengetahuan, 4 item pernyataan sikap, dan 5 item pernyataan tindakan yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444) adalah semua item dinyatakan valid, sehingga variabel pengetahuan, sikap dan tindakan dapat diukur dengan 20 item pernyataan pengetahuan, 4 item sikap, dan 5 item tindakan.

4.7.5. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian memperlihatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung} reliabilitas	r_{tabel}	Kesimpulan
Pengetahuan	0,917	0.6	Reliabel
Sikap	0,778	0.6	Reliabel
Tindakan	0,780	0.6	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS 2022

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai r_{hitung} reliabilitas = 0,917, variabel sikap = 0,778, dan variabel tindakan = 0,780 lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, sikap dan tindakan sudah dinyatakan reliabel.

4.8. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka di lakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan covid 19. Adapun proses pengolahan data di lakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. *Editing*: Dilakukan untuk memeriksa data yang telah di peroleh untuk memperbaiki dan melengkapi data yang di mana berupa kelengkapan jawaban, tulisan yang dapat terbaca serta jawaban yang relevan.
2. *Coding*: dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan pertanyaan yang di butuhkan berdasarkan karakteristik responden yaitu:
 1. Pendidikan responden
 2. Pekerjaan
 3. Sumber informasi
 4. Kategori pengetahuan yang di mana peneliti akan memberitahu kepada responden peneliti mengenai gambaran pengetahuan ibu, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid 19
2. *Tabulating*: mentabulasi data yang di peroleh dalam bentuk banle menggunakan tehnik komputerisasi dengan peneliti akan memasukkan data sesuai coding yang di lakukan sebelumnya.

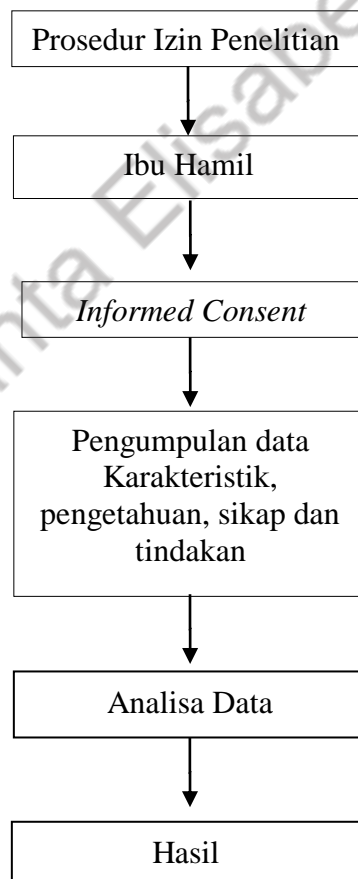
Analisis data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis data univariat

Untuk mengetahui gambaran dari masing masing variabel yang di teliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing masing kelompok. Variabel yang dilihat meliputi: pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pencegahan Covid 19.

4.9 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di di BPM Helen Tarigan Tahun 2022



4.10. Etika Penelitian

Masalah etika yang harus di perhatikan antarlain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Dimana peneliti memberikan *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dan peneliti menjelaskan tujuan dan maksud peneliti melakukan penelitian

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Dimana penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau kuesioner.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Di mana dalam penelitian ini peneliti sangat menjaga privasi responden peneliti baik informasi maupun masalah masalah lainnya.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian

Klinik Bidan Helen Tarigan bertempat di Simpang Selayang, Gg. Mawar 1 Medan Tuntungan, Kota Medan. Klinik ini memiliki banyak pasien yang berobat rawat jalan terutama ibu hamil, ber-KB dan ibu bersalin. Setiap harinya pasien rawat jalan mencapai ± 30 orang. Ibu hamil setiap bulannya mencapai ± 40 orang dan ibu bersalin setiap bulannya ± 15 orang. Pasien yang berobat bukan hanya dari daerah Simpang Selayang saja, tetapi ada yang dari daerah Pancur Batu, Pajak Melati, Simalingkar A dan lain lain.

5.2 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di Klinik Bidan Helen Tarigan Tahun 2022, diperoleh hasil sebagai berikut.

5.2.1. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap 30 responden mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Usia Responden di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Pendidikan		
	SMP	2	6,7
	SMA	20	66,7
	Sarjana	8	26,7
2.	Pekerjaan		
	PNS	3	10,0
	Swasta	11	36,7
	IRT	16	53,3
3.	Umur		
	Umur Berisiko >35 Tahun	1	3,3
	Umur Tidak Berisiko 20-35 Tahun)	29	96,7
4.	Sumber Informasi		
	Internet	25	83,3
	Nakes	5	16,7
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik berdasarkan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), dan karakteristik berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan karakteristik berdasarkan usia responden hampir seluruhnya berusia pada kelompok tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 29 orang (96,7%). Dan sebagian responden pernah mendapatkan informasi dari internet sebanyak 25 orang (83,3%).

5.2.2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 dimasa pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022 pada tabel 5.2 sebagai berikut ini:

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	22	73,3
Cukup	5	16,7
Kurang	3	10,0
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%), dan sebagian kecil memiliki kategori pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (10,0%).

5.2.3. Distribusi Frekuensi Sikap

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 dimasa pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022 pada tabel 5.3 sebagai berikut ini:

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Sikap Ibu Hamil Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	25	83,3
Negatif	5	16,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori sikap positif sebanyak 25 orang (83,3%), dan sebagian kecil memiliki kategori sikap negatif sebanyak 5 orang (16,7%).

5.2.4. Distribusi Frekuensi Tindakan Tentang Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 dimasa pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022 pada tabel 5.4 sebagai berikut ini:

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Tindakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	26	86,7
Kurang Baik	4	13,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi frekuensi tindakan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukan sebagian besar ibu memiliki kategori tindakan positif sebanyak 26 orang (86,7%), dan sebagian kecil memiliki kategori tindakan negatif sebanyak 4 orannng (13,3%).

5.3. Pembahasan**5.3.1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMP 2 orang, SMA 20 orang, Sarjana 8 orang (100%). Notoatmodjo (2017), yang menyatakan bahwa informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi serta tersedianya bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Hal tersebut sejalan dengan Notoatmodjo (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

Asumsi peneliti dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap obyek

tertentu. Semakin banyak aspek positif dari obyek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik berdasarkan usia responden hampir seluruhnya bersusila pada kelompok tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 29 orang (96,7%). Hasil penelitian ini disebabkan salah satunya karena faktor umur responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 26-35 tahun sebanyak 94 orang dan masih dalam kategori usia reproduksi sehat. Pada usia tersebut responden akan lebih mudah memahami dan mengerti tentang informasi atau pengetahuan baru mengenai perilaku pencegahan Covid-19. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa umur merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penelitian penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi umur seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain (Azwar, 2014).

Menurut Notoatmodjo (2010), makin tua umur seseorang maka proses proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai karakteristik usia responden, peneliti berasumsi bahwa usia ibu berpengaruh terhadap suatu pola pikir atau pengetahuan seseorang. Hal ini dibuktikan dengan

banyaknya responden pada kelompok usia 26-35 tahun kurangnya pengalaman, pemahaman dan informasi yang diketahui karena usia yang masih muda menyebabkan banyaknya pengalaman yang dan informasi yang didapat dapat terserap dengan mudah. Usia 20-35 tahun adalah usia reproduksi sehat dan matang sehingga dapat sangat mendukung untuk pemberian Vitamin A, sedangkan usia 35 tahun meskipun memiliki bayi dengan status gizi baik, namun pada usia tersebut dianggap berbahaya, sebab baik alat reproduksinya maupun fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun, selain itu bisa terjadi resiko bawaan pada bayinya dan juga dapat meningkatkan kesulitan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

Asumsi peneliti daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Berdasarkan uraian ini, maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 70 orang (53,3%). Jenis pekerjaan mempengaruhi seseorang mempunyai waktu luang untuk mengikuti kegiatan di lingkungan sekitar atau pendidikan formal. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung, pengalaman yang juga menjadi bagian yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan.

Asumsi peneliti dengan pekerjaan akan menambah pengalaman seseorang. Pengetahuan ibu yang baik bisa disebabkan karna mendengarkan, melihat, merasa, bertukar pikiran dan sebagainya yang merupakan penguasaan manusia, sesuai dengan teori Notoatmodjo, meskipun IRT kemungkinan tidak sering pergi keluar rumah namun mereka tetap dapat berinteraksi dengan orang banyak secara langsung maupun media sosial atau media massa sehingga bisa saja memiliki pengetahuan yang baik dari pada ibu yang bekerja, ibu yang bekerja kemungkinan lebih sering pergi keluar rumah di bandingkan IRT namun belum tentu berinteraksi dengan orang yang lebih tahu tentang pencegahan covid-19.

5.3.2. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Luh W (2021) menunjukkan hasil hampir seluruhnya (93.0%) ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki pengetahuan yang baik tentang Pencegahan Covid-19. Notoadmodjo (2010) juga menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata).

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikan, informasi, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Menurut Herjulianti (2021) mengatakan bahwa pengetahuan ibu pencegahan Covid-19 seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti tingkat pendidikan, dan usia dan lain sebagainya, sedangkan faktor eksternalnya adalah tersedia fasilitas kesehatan yang memadai seperti tenaga kesehatan dan sarana prasarana. Tingkat pengetahuan orang tua sangat penting dalam pemberian Vitamin A untuk tumbuh kembang balita. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana, yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan tindakan yang baik.

Pada masa pandemi Covid - 19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Rosmala Dewi (2020) di Klinik Casa Medika Kota Bandung yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid - 19 sebesar 62.5% .

Menurut peneliti R. Oktaviance (2016), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) dan dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi bahwa ada perubahan pengetahuan ibu hamil atau terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan materi kehamilan. Dan menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan seputar kehamilan.

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap ibu hamil dalam pencegahan Covid-19. Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi dari perhatian serta persepsi tentang perubahan dalam pengetahuan untuk mencegah Covid-19. Pengetahuan berhubungan dengan hasil penginderaan yang dimiliki oleh ibu hamil.

5.3.3. Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian distribusi sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori sikap positif sebanyak 25 orang (83,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2021) menunjukkan bahwa variabel sikap (97,3%) responden memiliki sikap yang baik. Silalahi (2013) mengungkapkan tingkat pengetahuan baik dapat mendorong seseorang untuk mempunyai sikap dan tindakan yang baik pula. Hal ini disebabkan oleh keadaan geografis responden yang berada di wilayah perkotaan sehingga memungkinkan responden untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan

dipengaruhi juga oleh karakteristik responden yang berdasarkan usia berada berada pada rentang usia tidak berisiko 20-35 tahun.

Hal ini serupa dengan teori yang dinyatakan oleh Mednick, Higgins dan Kirschenbaum bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakter kepribadian individu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu tersebut (Tetty, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian pada masyarakat China didapatkan hampir seluruh responden (97,1%) memiliki sikap positif dengan memiliki kepercayaan diri bahwa China akan memenangkan pertarungan terhadap Covid-19 (Zhong, 2020).

Menurut peneliti oleh R. Oktaviance (2016), yang menyatakan bahwa sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang objek tertentu, melalui persuasi serta tekanan dari kelompok sosialnya. Sikap dapat terbentuk dan adanya interaksi sosial yang dialami individu.

Asumsi peneliti sikap yang baik terbentuk oleh pengetahuan yang baik, dimana didapatkan hasil penelitian ini mayoritas pengetahuan baik maka sejalan dengan sikap ibu hamil yang baik, sikap ibu hamil dapat mencegah Covid-19 dapat berubah melalui objek tertentu, yang didapatkan melalui hasil persuasi serta kelompok sosial.

5.3.4. Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian tindakan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori tindakan positif sebanyak 26 orang (86,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budarti (2021) menunjukkan bahwa dari 74 ibu hamil memiliki perilaku mendukung pencegahan Covid-19 sebanyak 51 orang (68,9%). Penelitian lain didukung dengan penelitian Ayu Riana Sari,dkk (2020) bahwa 19 (90,20%) ibu hamil memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan Covid-19 (A. R. Sari, 2020). Berdasarkan hasil penelitian juga distribusi pengetahuann sikap, dan tindakan responden dalam upaya pencegahan Covid-19 bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan sikap dan tindakan yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan tindakan ibu hamil yang mendukung pencegahan Covid-19 ini seperti mayoritas mereka selalu mencuci tangan dengan sabun, mengganti pakaian setelah keluar dari bepergian, menggunakan masker ketika saat kunjungan ANC. Ibu hamil yang melakukan protokol pencegahan dengan baik, akan mengurangi penularan terhadap Covid-19. Seperti yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, pencegahan level individu yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat, hal penting dan perlu dilakukan ibu hamil dalam proses pencegahan Covid-19 Ibu hamil harus melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari terinfeksi Covid-19 diantaranya: sering cuci tangan pakai sabun selama 20 detik, gunakan cairan pembersih tangan dengan alkohol, jaga jarak dengan yang lain minimal 1 meter, hindari menyentuh wajah mulut, mata dan hidung, hindari bersalaman serta wajib mengkonsumsi makanan yang bergizi (BNPB, 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Asumsi peneliti pengetahuan dan sikap yang baik akan melahirkan tindakan yang baik juga seperti pada penelitian ini yang mayoritas pengetahuan dan sikap baik begitupun tindakan ibu hamil menjadi lebih baik.

STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 30 responden mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Dimasa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022 maka dapat disimpulkan:

1. Menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), dan karakteristik berdasarkan pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 70 orang (53,3%), dan karakteristik berdasarkan usia responden hampir seluruhnya berusia pada kelompok tidak berisiko (20-35 tahun) yaitu sebanyak 29 orang (96,7%).
2. Menunjukkan bahwa gambaran distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%).
3. Menunjukkan bahwa gambaran distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori sikap positif sebanyak 25 orang (83,3%).
4. Menunjukkan bahwa gambaran distribusi frekuensi tindakan ibu hamil tentang pencegahan covid-19 menunjukkan sebagian besar ibu memiliki kategori tindakan positif sebanyak 26 orang (86,7%).

6.2. Saran**6.2.1. Bagi Pendidikan Kebidanan**

Peneliti menyarankan Institusi pendidikan terkait harus meningkatkan, membimbing dan mengoreksi pelaksanaan penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, serta dapat memperkaya ilmu dan referensi baru bagi peneliti selanjutnya.

6.2.2. Bagi Tenaga Kesehatan di BPM Helen Tarigan

Petugas kesehatan ditempat diharapkan lebih meningkatkan konseling atau penyuluhan kepada ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di klinik tersebut.

6.2.3. Bagi Institusi

Peneliti menyarankan Institusi pendidikan terkait harus meningkatkan, membimbing dan mengoreksi pelaksanaan penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, serta dapat memperkaya ilmu dan referensi baru bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan & Dewi M. 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II. Yogyakarta : Nuha Medika
- Adamson H., 2007. Low Birth Weight in Relation to Maternal Age and Multiple Pregnancies at Muhimbili National Hospital. DMSJ. Vol. 14:2
- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020).
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astrida Budarti (2021). PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA IBU HAMIL. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas, Vol 4 No 2, November 2021.
<https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikm/article/download/1234/583>
- Azwar, S. (2014), Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. Edisi ke- 2. Jakarta: Pustaka Pelajar
- BNPB. 2020. Data & Informasi Bencana Indonesia. (Online), (<http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/main.jsp>, Diakses tanggal 03 Juni 2022);
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- CDC. (2020, April 19). Symptoms of Coronavirus 2020. Retrieved from <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptomtesting/symptoms.html>.
- Damiati, dkk., 2017., Perilaku Konsumen, Rajawali Pers, Depok, 16956.
- Degu, A., Nibret, G., Gebrehana, H., Getie, A., & Getnet, B. (2021). Knowledge and attitude towards the current pandemic corona virus disease and associated factors among pregnant women attending antenatal care in Debre Tabor general hospital northwest Ethiopia: an institutional-based cross- sectional study. International Journal of Women's Health, 13, 1–11. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S285552>

- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan COVID-19. *Health Information Jurnal Penelitian*, vol. 12(2), p. 131–141. <https://myjurnal.poltekkeskdi.ac.id/index.php/HIJP/article/view/196>.
- Donsu, Jenita Doli. 2016. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Evi Hardianti (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* Vol.1 No.1 (2021) Februari 2021. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jiik/article/view/1459>
- Effendi, Ferry. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Fitriani (20210). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pada Riwayat Kontak Penyintas Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba Tahun 2021. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19077/1/FITRIANI-FKIK.pdf>
- Guan WJ, Ni ZY, Hu Y, Liang WH, Ou CQ, He JX, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New Engl J Med*. 2020; published online February 28. DOI: 10.1056/NEJMoa2002032.
- Grove, Susan K, Gray, Jennifer R, & Faan, PhD RN. (2018). *Understanding Nursing Research: First South Asia Edition, E-Book: Building an Evidence-Based Practice*. Elsevier India.
- Herijulianti E, Putri, M.H, Nurjannah, N,. (2012). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi. Kedokteran EGC.
- Hoque, M. J., Bhuiyan, M. Z. H., Ahmad, A. (2011). Tax Evasion and Avoidance: Crimes – A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh. *Tax management*
- Hussain, A., Garima, T., Singh, B., Ram, R., & Tripti, R. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Nepalese Residents: A quick online cross-sectional survey. *Asian Journal of Medical Sciences*, 11(3), 6-11. <https://doi.org/10.3126/ajms.v11i3.28485>.
- Infodatin RI;. (2018). Informasi Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2018: Jakarta : Ege
- Infodatin RI: (2019). Informasi Kesehatan Republik indonesia Tahun 2019. Jakarta Infodatin

- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Bagi Ibu hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. <https://covid19.go.id/storage/app/media/MateriEdukasi/2020/Oktober/revisi-2-a5-pedomanpelayanan-antenatal-persalinan-nifas-dan-bbl-di-eraadaptasikebiasaan-baru.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta. <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan Pengendalian coronavirus Disease (covid-19) Revisi 5. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2020
- KNEPK. (2011). *Pedoman nasional etik penelitian. komisi nasional etik penelitian kesehatan*.1-134.
- Luh Widiastini (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol. 9 No. 2. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1530/589>
- Ni Made Mariati dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil Tentang Covid 19 di PMB Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara”
- Novi Afrianti, C. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. 2021. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- PDPI, 2020. Angka Kematian Pemeriksaan Laboratorium Covid 19. Jakarta
- POGI, 2020. Rekomendasi penanganan infeksi virus corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin, dan nifas). Jakarta : Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. pp.1-33.

- Polit dan beck, 2012. Metodologi Penelitian
- Poon LC, Shennan A, Hyett JA, Kapur A, Hadar E, Divakar H. et al. The International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) initiative on pre-eclampsia: A pragmatic guide for first-trimester screening and prevention. *Int J Gynecol Obstet.* 2019;145 (SI):1-33.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- R. Oktaviance (2016) Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemeriksaan Dan Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batam Tahun 2016. Medan: STIKes Santa Elisabeth Medan
- Rosmala Dewi (2020) Gambaran pengetahuan dan sikap tentang pencegahan covid-19 pada ibu hamil Klinik Casa Medika Kota Bandung
- Rukiah, A.Y; Yulianti L; dkk. Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan. Jakarta: Trans Info Media; 2014
- Sastroasmoro, Sudigdo (2015). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan COVID-19 [Internet]. 2020. Available from: [https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi Edukasi/Pedoman Perubahan Perilaku 18102020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi%20Edukasi/Pedoman%20Perubahan%20Perilaku%2018102020.pdf) <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-perubahan-perilaku-penanganan-covid-19> [3 Februari 2022].
- Sulistyawati, Ari. (2015). Asuhan Kebidanan Pada Ibu hamil. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional.
- Sumarwan (2014 p.166), Sikap Merupakan Ungkapan Perasaan Konsumen Tentang Suatu Objek, Surakarta: Nuha Medika
- Sumarwan, Ujang. 2014. Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, Ghalia Indonesia. Bogor
- Tetty, S. 2015. Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC
- UU Kebidanan, 2019. Pemeriksaan ANC Masa Covid 19.
- Wang, C., Li, W., Drabek, D., Okba, N.M., van Haperen, R., Osterhaus, A.D., van Kuppeveld, F.J., Haagmans, B.L., Grosveld, F. and Bosch, B.J., 2020. A human monoclonal antibody blocking SARS-CoV-2 infection. *Nature Communications*, 11(1), pp.1-6.

- Wawan dan Dewi, 2017. Sikap dari Berbagai Tingkatan, Bandung: Cipta Bangsa
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94. WHO
- Wikipedia 2020, Pandemi Covid-19, Wikipedia, dilihat 18 Agustus 2020, (https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19).
- Wikipedia, 2020. Angka Kematian Tertinggi Pada Ibu hamil dan Anak. Bandung
- World Health Organization, 2020. Assessment of risk factors for coronavirus disease 2019 (COVID-19) in health workers: protocol for a case-control study, 26 May 2020 (No. WHO/2019-nCoV/HCW_RF_CaseControlProtocol/2020.1). Geneva : World Health Organization.
- World Health Organization, 2020. Clinical management of COVID-19: interim guidance, 27 May 2020 (No. WHO/2019-nCoV/clinical/2020.5). Geneva : World Health Organization.
- World Health Organization, 2020. Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected: interim guidance, 28 January 2020 (No. WHO/nCoV/Clinical/2020.3). Geneva : World Health Organization.
- World Health Organization, 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): situation report, 82.
- World Health Organization. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard: 65 (Numbers at a glance). diakses tanggal 26 Maret 2021, .
- Wu, Z., & Mcgoogan , J. M. (2020). Characteristics and Important Lessons From The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Outbreak in China: Summary of A Report Of 72314 Cases From The Chinese Center For Disease Control and Prevention. JAMA. Doi:10.1001/Jama.2020.2648.
- Zhang, X., Jiang, Z., Yuan, X., Wang, Y., Huang, D., Hu, R., ... & Chen, F. (2020). Nurses reports of actual work hours and preferred work hours per shift among frontline nurses during coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic: A cross-sectional survey. International journal of nursing studies.
- Zhong, Zhu, G. yan, Yang, Y. jie, Dang, J. & Zheng et al,. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in patients aged 80 years and older. Journal of Integrative Medicine, 18(5), 395–400. <https://doi.org/10.1016/j.joim.2020.07.002>



STIKes Santa Elisabeth Medan



LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juli Sembiring
Nim : 022019002
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kecamatan Medan Selayang

Adalah Mahasiswi Program Studi D3 Kebidanan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul " Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara-i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika bapak/ibu/saudara-i bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi bapak/ibu/saudara-i dan jika bapak/ibu/saudara-i telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila bapak/ibu/saudara-i bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Atas perhatian dan kesediannya untuk menandatangani bapak/ibu/saudara-i menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya



Juli Sembiring

STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Inisial :

Tanggal :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul: **“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 di Masa Pandemi di BPM Helen Tarigan Tahun 2022”**. Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, Mei 2022

Peneliti

Responden

(Juli Sembiring)

()

KUESIONER PENELITIAN**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL
TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DI MASA
PANDEMI DI BPM HELEN TARIGAN
TAHUN 2022**

Kode Responden :

Tanggal Pengumpulan Data :

Tempat Penelitian :

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Darimanakah ibu mendapatkan informasi tentang Covid-19?

☐ Tenaga kesehatan☐ Lingkungan sekitar☐ Internet**Petunjuk pengisian kuesioner :**

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap item pernyataan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut ibu paling benar sesuai dengan kondisi yang dialami dengan memberi tanda (✓) pada pilihan yang dipilih
3. Ibu boleh bertanya kepada peneliti jika ada pernyataan yang tidak dimengerti

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Penularan Covid-19 bisa terjadi melalui percikan cairan liur atau lendir (<i>droplet</i>) dari orang yang terpapar virus covid-19		
2.	Melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi Covid-19 bisa menular ke orang yang memiliki imun/kekebalan tubuh rendah		
3.	Penularan Covid-19 secara tidak langsung dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi cairan liur dan lendir (<i>droplet</i>) orang yang terinfeksi Covid-19		
4.	Penularan Covid-19 dapat terjadi ketika berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) tanpa memakai masker dengan seseorang yang terinfeksi Covid-19		
5.	Orang yang terinfeksi Covid-19 dapat langsung menularkan mulai dari 48 jam sebelum gejala sampai dengan 14 hari setelah munculnya gejala		
6.	Kehilangan indra perasa salah satu gejala dari Covid-19		
7.	Gejala yang sering dialami oleh orang yang menderita Covid-19 adalah demam, batuk dan kelelahan atau tidak enak badan		
8.	Ibu hamil yang disertai dengan penyakit penyerta seperti: diabetes mellitus (kencing manis), asma hipertensi lebih berisiko terinfeksi Covid-19		
9.	Beberapa orang yang terpapar Covid-19 ada yang yang tidak mengalami gejala		
10.	Selalu mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer setelah memegang benda-benda di tempat umum mencegah penularan Covid-19		
11.	Mencuci tangan setelah datang dari bepergian/keluar rumah bukan merupakan upaya mencegah penularan Covid-19		
12.	Memakai masker yang bersih dan kering setiap keluar rumah, berada di tempat umum serta jika berinteraksi dengan orang lain		
13.	Masker yang paling baik digunakan ibu hamil untuk mencegah penularan Covid-19 adalah masker medis		
14.	Memakai masker yang benar adalah dengan menutupi bagian mulut dan dagu saja		

STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
15.	Melepas masker yang benar adalah dengan menyentuh bagian depan masker		
16.	Selalu mencuci tangan sebelum menyentuh bagian wajah, mata, hidung dan mulut untuk mencegah infeksi Covid-19		
17.	Perlu membuat janji terlebih dahulu sebelum datang ke bidan ataupun dokter untuk menghindari menunggu lama dan kerumunan di tempat praktik bidan ataupun		
18.	Ibu hamil tidak perlu mengonsumsi makanan yang sehat dan rutin minum vitamin untuk meningkatkan imun tubuh		
19.	Mengatur dan menjaga jarak minimal 1,5 meter perlu dilakukan untuk mencegah penularan virus Covid-19		
20.	Menjauhi keramaian adalah salah satu upaya untuk menghindari risiko tertularnya Covid-19		

Petunjuk pengisian kuesioner :

Jawablah pertanyaan esay dibawah ini :

➤ Menilai Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19

1. Apakah Covid di Indonesia ada

Jawab :

2. Apakah Ibu percaya Covid bisa menular

Jawab :

3. Apakah Ibu percaya Covid sangat mempengaruhi kesehatan ibu dan anak

Jawab :

4. Apakah Ibu peduli dengan pencegahan Covid 19

Jawab :

Penilaian yang dilakukan peneliti secara langsung :**➤ Menilai Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19****1. Ibu menggunakan masker saat melakukan ANC**☐ Ya☐ Tidak**2. Ibu tidak membawa anak kecil saat melakukan ANC**☐ Ya☐ Tidak**3. Ibu mencuci tangan sebelum masuk kedalam pemeriksaan ANC**☐ Ya☐ Tidak**4. Ibu menjaga jarak dengan pengunjung lainnya**☐ Ya☐ Tidak**5. Ibu melakukan perjanjian sebelum datang melakukan pemeriksaan ANC**☐ Ya☐ Tidak



STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER

1. Pengetahuan

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	Pearson Correlation	1	,545*	,471*	,242	,242	,390	,303	,435	,545*	,471*	,390	,545*	,061	,061	,471*	,314	,471*	,206	,471*	,105	,621**
	Sig. (2-tailed)		,013	,036	,303	,303	,089	,195	,055	,013	,036	,089	,013	,800	,800	,036	,177	,036	,384	,036	,660	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	,545*	1	,236	,058	,290	,406	,200	,378	1,000**	,236	,406	,200	,200	,467*	,236	,346	,000	,378	,236	,346	,564**
	Sig. (2-tailed)	,013		,317	,808	,215	,076	,398	,100	,000	,317	,076	,398	,398	,038	,317	,135	1,000	,100	,317	,135	,010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	,471*	,236	1	,533*	,533*	,287	,471*	,356	,236	1,000**	,287	,707*	,471*	,236	,583*	,408	,792*	,356	,583*	,408	,805**
	Sig. (2-tailed)	,036	,317		,015	,015	,220	,036	,123	,317	,000	,220	,000	,036	,317	,007	,074	,000	,123	,007	,074	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	,242	,058	,533*	1	,394	,010	,522*	,373	,058	,533*	,010	,290	,058	,058	,123	,302	,328	,154	,328	,503*	,479*
	Sig. (2-tailed)	,303	,808	,015		,086	,966	,018	,105	,808	,015	,966	,215	,808	,808	,605	,196	,158	,518	,158	,024	,033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	,242	,290	,533*	,394	1	,010	,522*	,154	,290	,533*	,010	,290	,290	,290	,123	,302	,328	,373	,533*	,101	,530*
	Sig. (2-tailed)	,303	,215	,015	,086		,966	,018	,518	,215	,015	,966	,215	,215	,215	,605	,196	,158	,105	,015	,673	,016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



STIKes Santa Elisabeth Medan

6	Pearson Correlation	,390	,406	,287	,010	,010	1	,406	,285	,406	,287	1,000**	,174	,174	,406	,492*	,302	,287	,285	,287	,302	,580**
	Sig. (2-tailed)	,089	,076	,220	,966	,966		,076	,223	,076	,220	,000	,463	,463	,076	,027	,196	,220	,223	,220	,196	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Pearson Correlation	,303	,200	,471*	,522*	,522*	,406	1	,378	,200	,471*	,406	,200	,200	,200	,236	,577*	,236	,378	,471*	,346	,623**
	Sig. (2-tailed)	,195	,398	,036	,018	,018	,076		,100	,398	,036	,076	,398	,398	,398	,317	,008	,317	,100	,036	,135	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
8	Pearson Correlation	,435	,378	,356	,373	,154	,285	,378	1	,378	,356	,285	,378	,126	,126	,579*	,655*	,356	,286	,579*	,436	,636**
	Sig. (2-tailed)	,055	,100	,123	,105	,518	,223	,100		,100	,123	,223	,100	,597	,597	,007	,002	,123	,222	,007	,054	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
9	Pearson Correlation	,545*	1,000**	,236	,058	,290	,406	,200	,378	1	,236	,406	,200	,200	,467*	,236	,346	,000	,378	,236	,346	,564**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,317	,808	,215	,076	,398	,100		,317	,076	,398	,398	,038	,317	,135	1,000	,100	,317	,135	,010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
10	Pearson Correlation	,471*	,236	1,000**	,533*	,533*	,287	,471*	,356	,236	1	,287	,707*	,471*	,236	,583*	,408	,792*	,356	,583*	,408	,805**
	Sig. (2-tailed)	,036	,317	,000	,015	,015	,220	,036	,123	,317		,220	,000	,036	,317	,007	,074	,000	,123	,007	,074	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
11	Pearson Correlation	,390	,406	,287	,010	,010	1,000**	,406	,285	,406	,287	1	,174	,174	,406	,492*	,302	,287	,285	,287	,302	,580**
	Sig. (2-tailed)	,089	,076	,220	,966	,966	,000	,076	,223	,076	,220		,463	,463	,076	,027	,196	,220	,223	,220	,196	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
12	Pearson Correlation	,545*	,200	,707*	,290	,290	,174	,200	,378	,200	,707*	,174	1	,467*	,200	,707*	,346	,707*	,378	,707*	,115	,682**
	Sig. (2-tailed)	,013	,398	,000	,215	,215	,463	,398	,100	,398	,000	,463		,038	,398	,000	,135	,000	,100	,000	,628	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



STIKes Santa Elisabeth Medan

13	Pearson Correlation	,061	,200	,471*	,058	,290	,174	,200	,126	,200	,471*	,174	,467*	1	,733*	,471*	,115	,471*	,882*	,236	,115	,544*
	Sig. (2-tailed)	,800	,398	,036	,808	,215	,463	,398	,597	,398	,036	,463	,038		,000	,036	,628	,036	,000	,317	,628	,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
14	Pearson Correlation	,061	,467*	,236	,058	,290	,406	,200	,126	,467*	,236	,406	,200	,733*	1	,236	,115	,236	,882*	,236	,346	,544*
	Sig. (2-tailed)	,800	,038	,317	,808	,215	,076	,398	,597	,038	,317	,076	,398	,000		,317	,628	,317	,000	,317	,135	,013
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
15	Pearson Correlation	,471*	,236	,583*	,123	,123	,492*	,236	,579*	,236	,583*	,492*	,707*	,471*	,236	1	,408	,792*	,356	,583*	,204	,718**
	Sig. (2-tailed)	,036	,317	,007	,605	,605	,027	,317	,007	,317	,007	,027	,000	,036	,317		,074	,000	,123	,007	,388	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
16	Pearson Correlation	,314	,346	,408	,302	,302	,302	,577*	,655*	,346	,408	,302	,346	,115	,115	,408	1	,204	,218	,612*	,400	,620**
	Sig. (2-tailed)	,177	,135	,074	,196	,196	,196	,008	,002	,135	,074	,196	,135	,628	,628	,074		,388	,355	,004	,081	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
17	Pearson Correlation	,471*	,000	,792*	,328	,328	,287	,236	,356	,000	,792*	,287	,707*	,471*	,236	,792*	,204	1	,356	,583*	,204	,683**
	Sig. (2-tailed)	,036	1,000	,000	,158	,158	,220	,317	,123	1,000	,000	,220	,000	,036	,317	,000	,388		,123	,007	,388	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
18	Pearson Correlation	,206	,378	,356	,154	,373	,285	,378	,286	,378	,356	,285	,378	,882*	,882*	,356	,218	,356	1	,356	,218	,636**
	Sig. (2-tailed)	,384	,100	,123	,518	,105	,223	,100	,222	,100	,123	,223	,100	,000	,000	,123	,355	,123		,123	,355	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
19	Pearson Correlation	,471*	,236	,583*	,328	,533*	,287	,471*	,579*	,236	,583*	,287	,707*	,236	,236	,583*	,612*	,583*	,356	1	,204	,735**
	Sig. (2-tailed)	,036	,317	,007	,158	,015	,220	,036	,007	,317	,007	,220	,000	,317	,317	,007	,004	,007	,123		,388	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20



STIKes Santa Elisabeth Medan

20	Pearson Correlation	,105	,346	,408	,503*	,101	,302	,346	,436	,346	,408	,302	,115	,115	,346	,204	,400	,204	,218	,204	1	,518*
	Sig. (2-tailed)	,660	,135	,074	,024	,673	,196	,135	,054	,135	,074	,196	,628	,628	,135	,388	,081	,388	,355	,388		,019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Sk or	Pearson Correlation	,621*	,564*	,805*	,479*	,530*	,580*	,623*	,636*	,564*	,805*	,580*	,682*	,544*	,544*	,718*	,620*	,683*	,636*	,735*	,518*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,010	,000	,033	,016	,007	,003	,003	,010	,000	,007	,001	,013	,013	,000	,004	,001	,003	,000	,019	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	20

2. Sikap

Correlations Correlations

		1	2	3	4	Skor
1	Pearson Correlation	1	,467*	,200	,707**	,769**
	Sig. (2-tailed)		,038	,398	,000	,000
	N	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	,467*	1	,733**	,471*	,853**
	Sig. (2-tailed)	,038		,000	,036	,000
	N	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	,200	,733**	1	,236	,686**
	Sig. (2-tailed)	,398	,000		,317	,001
	N	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	,707**	,471*	,236	1	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,036	,317		,000
	N	20	20	20	20	20
Skor	Pearson Correlation	,769**	,853**	,686**	,794**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,778	4

3. Tindakan

Correlations

		1	2	3	4	5	Skor
1	Pearson Correlation	1	,545*	,471*	,681**	,242	,787**
	Sig. (2-tailed)		,013	,036	,001	,303	,000
	N	20	20	20	20	20	20
2	Pearson Correlation	,545*	1	,236	,577**	,290	,697**
	Sig. (2-tailed)	,013		,317	,008	,215	,001
	N	20	20	20	20	20	20
3	Pearson Correlation	,471*	,236	1	,357	,533*	,721**
	Sig. (2-tailed)	,036	,317		,122	,015	,000
	N	20	20	20	20	20	20
4	Pearson Correlation	,681**	,577**	,357	1	,452*	,809**
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,122		,045	,000
	N	20	20	20	20	20	20
5	Pearson Correlation	,242	,290	,533*	,452*	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,303	,215	,015	,045		,001
	N	20	20	20	20	20	20
Skor	Pearson Correlation	,787**	,697**	,721**	,809**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	
	N	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,790	5



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER TABEL
HASIL PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DIMASA PANDEMI DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022

No	Inisial	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Informasi	Pengetahuan Ibu hamil																				Sikap Ibu Hamil					Tindakan Ibu Hamil											
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor	%	Kategori	1	2	3	4	Skor	Kategori	1	2	3	4	5	Skor	Kategori	
1.	Ny. Z	27 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
2.	Ny. J	31 Tahun	SMA	PNS	Internet	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
3.	Ny. S	32 Tahun	S1	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
4.	Ny. B	28 Tahun	S1	IRT	Internet	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
5.	Ny. Y	24 Tahun	S1	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
6.	Ny. S	23 Tahun	SMA	IRT	Nakes	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik
7.	Ny. K	21 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	13	65	Cukup	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik	
8.	Ny. S	27 Thau	SMA	IRT	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	16	80	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik	
9.	Ny. Y	33 Tahun	SMA	IRT	Internet	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik	
10.	Ny. V	30 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	95	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik	
11.	Ny. A	28 Tahun	SMP	IRT	Internet	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	50	Kurang	0	0	1	0	1	Negatif	0	0	0	1	0	1	Kurang			
12.	Ny. A	26 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	65	Cukup	1	1	0	0	2	Negatif	1	1	1	1	1	5	Baik		
13.	Ny. C	36 Tahun	SMP	IRT	Internet	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	9	45	Kurang	0	0	0	1	1	Negatif	0	0	0	1	1	1	Kurang	
14.	Ny. L	34 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90	Baik	1	0	1	1	3	Positif	1	1	0	1	1	4	Baik	
15.	Ny. T	28 Tahun	S1	PNS	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
16.	Ny. R	27 Tahun	S1	Swasta	Nakes	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik	
17.	Ny. I	24 Tahun	SMA	IRT	Nakes	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
18.	Ny. G	20 Tahun	SMA	IRT	Nakes	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
19.	Ny. M	27 Tahun	SMA	IRT	Nakes	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
20.	Ny. T	26 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
21.	Ny. R	25 Tahun	SMA	IRT	Internet	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Cukup	1	0	0	1	2	Negatif	1	1	1	1	1	5	Kurang		
22.	Ny. C	25 Tahun	SMA	Swasta	Internet	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	50	Kurang	0	0	1	0	1	Negatif	0	0	0	1	0	1	Kurang		
23.	Ny. E	29 Tahun	S1	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
24.	Ny. D	21 Tahun	SMA	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
25.	Ny. F	34 Tahun	SMA	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	85	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
26.	Ny. T	29 Tahun	SMA	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
27.	Ny. I	30 Tahun	SMA	Swasta	Internet	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	Cukup	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik		
28.	Ny. S	33 Tahun	S1	PNS	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	95	Cukup	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik			
29.	Ny. M	27 Thau	S1	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik			
30.	Ny. A	22 Tahun	SMA	Swasta	Internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17	85	Baik	1	1	1	1	4	Positif	1	1	1	1	1	5	Baik			



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER TABEL CODING GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DIMASA PANDEMI DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022

Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Inf	Pengetahuan	Sikap	Tindakan
2	3	5	1	3	2	1
2	3	2	1	3	2	1
2	4	3	1	3	2	1
2	4	5	1	3	2	1
2	4	3	1	3	2	1
2	3	5	2	3	2	1
2	3	5	1	2	2	1
2	3	5	1	3	2	1
2	3	5	1	3	2	1
2	3	5	1	3	2	1
2	2	5	1	1	1	2
2	3	5	1	2	1	1
1	2	5	1	1	1	2
2	3	5	1	3	2	1
2	4	2	1	3	2	1
2	4	3	2	3	2	1
2	3	5	2	3	2	1
2	3	5	2	3	2	1
2	3	5	1	3	2	1
2	3	5	1	2	1	2
2	3	3	1	1	1	2
2	4	3	1	3	2	1
2	3	3	1	3	2	1
2	3	3	1	3	2	1
2	3	3	1	2	2	1
2	4	2	1	2	2	1
2	4	3	1	3	2	1
2	3	3	1	3	2	1

Keterangan :

Usia

Usia berisiko = 1

Usia tidak berisiko = 2

Pendidikan

SD =1

SMP = 2

SMA= 3

S1 = 4

Pekerjaan

Pensiun = 1

PNS = 2

Swasta =3

Petani = 4

IRT = 5

Simber Informasi

Nakes = 2

Nternet = 1

Pengetahuan

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Sikap

Positif = 2

Negatif = 1

Tindakan

Positif = 1

Negatif = 2

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS KARAKTERISTIK IBU HAMIL DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022

Frequencies

Statistics

		Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Sumber Informasi
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

1. Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Umur Berisiko	1	3,3	3,3	3,3
	Umur Tidak Berisiko	29	96,7	96,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

2. Pendidikan

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	2	6,7	6,7	6,7
	SMA	20	66,7	66,7	73,3
	S1	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

3. Pekerjaan

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	3	10,0	10,0	10,0
	Swasta	11	36,7	36,7	46,7
	IRT	16	53,3	53,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

4. Sumber Informasi**Sumber Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Internet	25	83,3	83,3	83,3
	Nakes	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN COVID-19 DIMASA PANDEMI DI BPM HELEN TARIGAN TAHUN 2022

Frequencies

Statistics

	Pengetahuan	Sikap	Tindakan
N Valid	30	30	30
Missing	0	0	0

Frequency Table

1. Pengetahuan

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	10,0	10,0	10,0
	Cukup	5	16,7	16,7	26,7
	Baik	22	73,3	73,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

2. Sikap

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	5	16,7	16,7	16,7
	Positif	25	83,3	83,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

3. Tindakan



Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	26	86,7	86,7	86,7
	Negatif	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	





STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil
Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM
Helen Tarigan Tahun 2022.
Pembimbing : R. Oktaviance. S, SST., M.Kes

No.	Jam/Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Kritik & Saran	Paraf
1.	03/03/2022 09.46 WIB	WA	Pengajuan judul LTA: Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet fe	Apa alasan menggambil judul ini. Dan ambil data dan artikel yang mendukung	
2.	07/03/2022 21.00 WIB	VC/ WA	Pengajuan judul LTA: Gambaran Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan covid 19 di masa pandemi di BPM Helen tarigan	Judul proposal penelitian mu ambil jurnal dan artikel yang mendukung dan kerjakan bab 1 sampai bab 3	

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Jam/Tangga I	Metode Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Kritik & Saran	Paraf
3.	16/03/2022 08.15 WIB	WA	Pengajuan judul LTA: Gambaran Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang pencegahan covid 19 di masa pandemi di BPM Helen tarigan	Cari jurnalnya sebanyak – banyaknya, rapikan kiri kanan, tambahkan bab 1 menurut penelitian dan kasus covid 19 dan Lanjut ke bab 4	
4.	18/03/2022 08.30 WIB	Google Meet	Konsul BAB 1 Sampai 4	Buat defenisi Operasional, buatkan kerangka operasional dan rapikan kiri kanan.	
5.	14/03/2022 16.32 WIB	WA	BAB 4	Buat Kuesioner	
6.	28/03/2022 15.00 WIB	WA	Konsul proposal bab 1 – 4, kuesioner, daftar konsul, daftar pustaka.	ACC	

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Jam/Tanggal	Metode Konsultasi	Jenis yang dikonsultasikan	Kritik & Saran	Paraf
7	23/05/2022 09.00 WIB	WA	Konsul tentang data mentah di Ms Excel dan cara menggunakan SPSS	Lanjut untuk mengolah data dengan SPSS	RDW
8	25/05/2022 14.30 WIB	WA	Konsul hasil SPSS dan penyusunan Bab 5 pembahasan	Tambahkan jurnal yang sejalan dengan hasil penelitian dan perbaikan sistematika dan lanjut Bab 6	RDW
9	30/05/2022 10.48 WIB	Tatap Muka	Perbaiki asumsi dan tambahkan teori dan Bab 6 kesimpulan dan saran	ACC dan maju sidang	RDW
10	06/06/2022	Tatap Muka	Dipengukuran tindakan diganti menjadi baik dan kurang baik	Konsul berikutnya bawa jurnal dan buku	RDW
11	10/06/2022	Tatap Muka	ACC	lanjut ke dosen penguji	RDW
12	27/06/2022	WA	ACC	Print dan jilid	RDW

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI REVISI SEMINAR SKRIPSI

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil
Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM
Helen Tarigan Tahun 2022.
Pembimbing : R. Oktaviance. S, SST., M.Kes
Nama Penguji : 1. Merlina Sinabariba, SST., M. Kes
2. Bernadetta Ambarita SST., M. Kes

No.	Tanggal/ Jam	Metode Konsultasi	Penguji	Pembahasan	Paraf
1.	20 April 2022/ 13.00 WIB	Luring	Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	Tambahkan refrensi dari buku untuk BAB 2 Dan sesuaikan daftar pustaka dengan refrensi	<i>Mg</i>
2.	27 April 2022/ 10.30 WIB	WA	ACC dari Ibu Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	ACC	<i>Mg</i>
3.	27 April 2022/ 08.59 WIB	WA	Bernadetta Ambarita SST., M. Kes	Kirim Proposal bentuk file melalui wa	<i>Deth</i>
4.	02 Mei 2022/ 08.31 WIB	WA	Bernadetta Ambarita SST., M. Kes	ACC	<i>Deth</i>
5.	15/06/20 22 07.00 WIB	Tatap muka	Perbaikan Sistematika dan bawa buku mengenai sikap dan tindakan	Hardcopy dan buku sikap dan tindakan diprint	

STIKes Santa Elisabeth Medan

			Merlina Sinabariba, SST., M. Kes		MS
6	17/06/20 22 13.00 WIB	Tatap muka	Tambahkan daftar pustaka, tambahkan teori dan perbaiki sistematika penulisan Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	Konsul kembali secepatnya dan membawa referensi	MS
7	17/06/20 22 14.00 WIB	Tatap muka	Pemberian soft copy Bernadetta Ambarita SST., M. Kes	Perbaikan daftar pustaka	Deff
8	18/06/20 22 14.30 WIB	Tatap muka	ACC Bernadetta Ambarita SST., M. Kes	ACC Lanjut ke dosen pembimbing	Deff
9	20/06/20 22 07.30 WIB	Tatap muka	Perbaikan sistematika penulisan Merlina Sinabariba, SST., M. Kes	ACC Lanjut ke dosen pembimbing	MS
10	22/06/20 22	Tatap muka	Konsul Abstrak bahasa inggris Amando Sinaga, Ss., M.Pd	ACC	Deff



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL

Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu
Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa
Pandemi Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Nama mahasiswa

Juli Sembiring


N.I.M

02209002

Program Studi

D. III Keperawatan

Menyetujui,
Ketua Program Studi


(Desriati Singa, S.S.T., N. Keb)

Medan, 03 Maret 2022
Mahasiswa,


(Juli Sembiring)



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Duti Sembiring
2. NIM : 022019002
3. Program Studi : DIII Keperawatan
4. Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 tahun 2022

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing	<u>Raktaviance, SST., M.Kes</u>	<u>Ya</u>

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan tahun 2022 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 03 Maret 2022

Ketua Program Studi

(Destiani Sinaga, SST., M.Kes)

STIKes Santa Elisabeth Medan

BIDAN PRAKTEK MANDIRI
HELEN TARIGAN
No Izin : 445/36064/IX/206
Jln. Bunga Rinte Gg.Mawar I Sp. Selayang Medan
No Hp : 08137 6791 674

No : 030/STIKes/Klinik/IV/2022
Hal : Izin Penelitian
Lampiran : -


Kepada Yth;
Pimpinan
STIKes Santa Elisabeth Medan
Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan hormat,


Sesuai dengan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor 321/STIKes/Klinik/
Penelitian/IV/2022 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Juli Sembiring
NIM : 022019002
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil tentang
pencegahan covid 19 di masa pandemi di Bpm Helen Tarigan
Tahun 2022

Maka saya sebagai Ibu Klinik memberikan izin penelitian kepada mahasiswa Bapak/Ibu untuk
melakukan penelitian di Bidan Praktek Mandiri Helen Tarigan sesuai dengan judul penelitian.
Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas
perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2022
Dengan Hormat

(Helen K. Tarigan SST)

STIKes Santa Elisabeth Medan

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 152/KEPK-SE/PE-DT/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator

Nama Institusi
Name of the Institution

Dengan judul
Title

"Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Mei 2022 sampai dengan tanggal 09 Mei 2023
This declaration of ethics applies during the period May 09, 2022 until May 09, 2023.

May 09, 2022
Chairperson


Meshana Br. Harjo, M. Kep., DNSc



STIKes Santa Elisabeth Medan

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SANTA ELISABETH MEDAN**
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 09 Mei 2022

Nomor: 769/STIKes/BPM-Penelitian/V/2022
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Pimpinan Bidan Praktik Mandiri Helen Tarigan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Juli Sembiring	022019002	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi Di BPM Helen Tarigan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiagal